



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

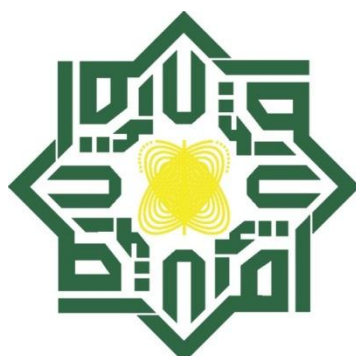
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 5468/KOM-D/SD-S1/2022

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN BUDAYA MELAYU DALAM VIDEO KLIP LAGU PANTAI SOLOP



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ARZI RAMDA
NIM. 11543100395

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS ISI PESAN BUDAYA MELAYU DALAM VIDEO KLIP LAGU PANTAI SOLOP

Disusun Oleh :

Nama : Arzi Ramda

NIM : 11543100395

Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal : 30 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Sudianto, S.Sos, I.Ikom
NIP : 1980 1230 2006041001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Arzi Ramda
 NIM : 11543100395
 Judul : Analisis Semiotika Pesan Budaya Melayu Dalam Video klip Lagu Pantai Solop

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 31 Oktober 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 November 2022



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Muhammad Badri, SP., M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim.M.A
 NIK. 130 417 084.

Penguji III,

Edison. M. I. Kom
 NIK. 130 417 082

Penguji IV,

Julis Suriani. M. I. Kom
 NIK. 130 417 019



- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “Analisis Isi Pesan Budaya Melayu Dalam Video

Klip Lagu Pantai Solop” yang di gunakan oleh saudara :

Nama : ARZI RAMDA
NIM : 11543100395
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI

Telah di seminarkan pada :

Hari/Tanggal : Rabu/11 september 2019
Jam : 14:00 Wib
Tempat : Ruang Munaqosah 1

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar serjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Februari 2022
Penguji


ROHAYATI M.Ikom
NIP. 19880801 2020 12 2018

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ARZI RAMDA

NIM : 11543100395

Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Simpang, 21 Desember 1996

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Analisis Semiotika Pesan Budaya Melayu Dalam Video Klip Lagu Pantai Solop**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



ARZI RAMDA

NIM. 11543100385

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Arzi Ramda
NIM : 11543100395
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Budaya Melayu Dalam Video Klip Lagu Pantai Solop

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

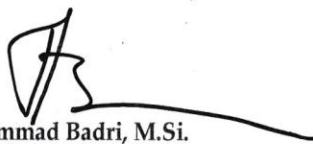
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Sudianto, S.Sos. M.Ikom
NIP. 1980 1230 200604 1 001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Arzi Ramda

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Semiotika Pesan Budaya Melayu Dalam Video Klip Lagu Pantai Solop

Video klip tidak hanya dipandang sebagai ungkapan ekspresi pemusik terhadap masyarakatnya tetapi video klip sudah menjadi media komunikasi yang tepat untuk memperkenalkan sebuah kebudayaan, seperti budaya Melayu yang terdapat pada video klip *Lagu Pantai Solop*. Di mana video klip ini menampilkan kebudayaan Melayu dari segi kesenian dan alamnya, seperti tarian, alat musik, bahasa, serta pemandangan alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan budaya melayu dalam video klip *Lagu Pantai Solop* yang dipopulerkan oleh Bapak HM. Rusli Zainal melalui kanal Youtube pdtbupati pada tahun 2008. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotika Roland Barthes yaitu berangkat dari dua makna tanda denotatif dan konotatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terkait dengan tanda, menunjukkan para musisi/penyanyi dan lirik dalam video klip *pantai Solop* berhubungan dengan budaya Melayu. Lalu objek yang ditampilkan berupa bahasa Melayu yang digunakan oleh penyanyi dengan gaya Santai dan penuh dengan kewibawaan, perahu dan Speedboat sebagai transportasi sehari-hari di wilayah perairan/pesisir pantai Solop, bersosial masyarakat yang mengedepankan adab merupakan ciri khas etnis melayu dalam menjalin hubungan antar sesama dan kesenian seperti tari, serta berbagai alat musik khas Melayu berupa Marwas, akordeon, keyboard serta kompang. Selanjutnya tanda yang menunjukkan adanya makna-makna dan pesan mengenai budaya melayu yang menggambarkan keberagaman dan kemakmuran masyarakat etnis melayu.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Budaya Melayu, Video Klip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Arzi Ramda
Department : Communication
Title : Semiotic Analysis of Malay Cultural Messages in Beach Song Video Clips Solo

Video clips are not only seen as expressions of musicians' expression of their work, but video clips have become the right communication medium to introduce a culture, such as Malay culture in the video clip of the Solop Beach Song. Where this video clip shows Malay culture in terms of art and nature, such as dance, musical instruments, language, and natural scenery. This study aims to find out how the message of Malay culture is in the video clip of the Solop Beach Song which was popularized by Mr. HM. Rusli Zainal through the ptdbupati Youtube channel in 2008. The approach in this study uses a descriptive qualitative approach. The method used in this study is Roland Barthes' semiotic analysis method, which departs from two meanings of denotative and connotative signs. From the results of the study, it was found that related to signs, showing the musicians/singers and the lyrics in the Solop beach video clip are related to Malay culture. Then the object displayed is in the form of Malay language used by singers in a relaxed style and full of authority, boats and speedboats as daily transportation in the waters / coastal areas of Solop, socializing with people who prioritize etiquette is a characteristic of Malay ethnicity in establishing relationships between people. and arts such as dance, as well as various Malay musical instruments such as Marwas, accordion, keyboard and kompang. Furthermore, a sign that shows the meanings and messages about Malay culture that describes the diversity and prosperity of the Malay ethnic community.

Keywords: Semiotic Analysis, Malay Culture, Video Clip.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kesabaran, kesehatan, dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Skripsi dengan judul: **“Analisis Semiotika Pesan Budaya Melayu Dalam Video Klip Lagu Pantai Solop”**. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayah Arianto dan ibunda Rosnah yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, dorongan dan motivasi, serta saudara kandung penulis yang selalu memberi arahan dan motivasi juga Terimakasih atas segala yang ayahanda dan ibunda berikan yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj Helmiati, M.Ag, Dr. H. Masud Zein, M. Pd, dan Edi Erwan, S. Pt.,

M. Sc., Ph.D selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Muhammd Badri, S.P, M. Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Artis, S.Ag, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Dr. Elfiandri. M.Si selaku Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Sudianto. S.Sos, M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.

9. Seluruh pegawai perpustakaan UIN Suska dan pegawai perpustakaan FDK yang telah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan sampai dengan akhir penelitian ini.

10. Terima Kasih Abang Ardiyanto, Arliansyah, Kak Atih Asfami, Adek Azuwandi Yang turut serta mengsupport dalam penelitian skripsi ini sampai selesai.

11. Terima kasih Teman-Teman Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya angkatan 2015

12. Trimakasih untuk sahabat E15 yang selalu ada buat tertawa, Aming Daeng, Ahmad Faisal, Nicko Rifaldi, Rendy Syahferi, yang selalu ada dalam setiap perjalanan menuju kesuksesan.

13. Terima Kasih buat Alimin Santoso, Nopri Adrian, Ayu Lestari, Adetia Saputri, Sutriyono, M Anshori, dan kawan-kawan yang lain nya satu perjuangan skripsi yang telah turut serta membantu mengsupport dan sama-sama mengarahkan demi terselesaikan nya skripsi ini.

14. Terimakasih juga para , BROADCASTING B, Sahabat KKN dan Squad Magang yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang berharga untuk penulis.

Semoga Allah Swt membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin

Pekanbaru, 22 Juni 2022

Penulis

ARZI RAMDA
NIM. 11543100395

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Ruang Lingkup Kajian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	38
C. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Validitas Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Video Klip Lagu Pantai Solop	45
B. Produksi Lagu	48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Lirik Lagu.....	48
D. Instrumen dan Alat Musik Yang Digunakan	49
E. Profil HM.Rusli Zainal.....	51

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	69

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

© Hak Cipta dan Hak Moral dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi Video Klip Lagu.....	48
Lirik Lagu	48
Bagan Roland Barthes	53
Analisis Bahasa Melayu	54
Analisis Bahasa Melayu	55
Analisis Bahasa Melayu	55
Analisis Sistem Kemasyarakatan	56
Analisis Sistem Kemasyarakatan	56
Analisis Sistem kemasyarakatan	56
Analisis Sistem Teknologi.....	57
Analisis Sistem Teknologi.....	57
Analisis Sistem Teknologi.....	58
Analisis Kesenian	59
Analisis Alat Musik Marwas	60
Analisis Alat Musik Akordeon.....	60
Analisis Alat Musik Keyboard	60
Analisis Alat Musik Kompang	61

2.1	Makna Denotatif dan Konotatif.....	17
2.2	Kerangka Berfikir	39
4.1	Tampilan Video Hm. Rusli Zainal	45
4.2	Profil Hm. Rusli Zainal	51
5.1	Bahasa Melayu	54
5.2	Bahasa Melayu	55
5.3	Bahasa Melayu	55
5.4	Sistem Kemasyarakatan.....	56
5.5	Sistem Kemasyarakatan.....	56
5.6	Sistem Kemasyarakatan.....	56
5.7	Sistem Teknologi.....	57
5.8	Sistem Teknologi	57
5.9	Sistem Teknologi.....	58
5.10	Kesenian Tari.....	59
5.11	Alat Musik Marwas	60
5.12	Alat Musik Akordeon	60
5.13	Alat Musik Keyboard	60
5.14	Alat Musik Rebana	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, konsep ide, gagasan prasaan serta salah satu unsur atau hal yang dibutuhkan manusia. Tanpa adanya komunikasi setiap individu tidak dapat berhubungan dengan individu lain. Sejak awal perkembangannya, para ahli dari berbagai disiplin ilmu telah turut memberi sumbangan yang besar terhadap keberadaan ilmu komunikasi. Menurut Wilbur Scram, komunikasi merupakan tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan bantuan pesan; pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan dan simbol oleh pengirim.¹

Sementara itu untuk membahas kebudayaan, ada satu cakupan pengertian wujud dan isi kebudayaan yang telah dipaparkan secara jelas oleh Koentjaraningrat. Dalam menjelaskan isi kebudayaan, koentjaraningrat nerujuk pada konsepsi. Sedangkan Malinowski menjelaskan tentang unsur-unsur budaya universal (*cultural universal*). Sebagai berikut, bahasa, teknologi, sistem mata pencarian hidup, ekonomi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi dan kesenian.²

E.B Taylor: Berpendapat Bahwa budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, kesusilaan, hukum, adat istiadat, serta kesanggupan dan kebiasaan lainnya yang dipelajari manusia.³

Masyarakat Indonesia sendiri dapat dilihat atas tiga lapisan budaya yaitu kebudayaan daerah, lokal, suku bangsa, kebudayaan nasional, dan kebudayaan internasional/global. Dua lapisan terakhir sangat mendominasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aw, Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu) hlm 2
 Dewi Yulianti, *Kebudayaan Lokal Versus Kebudayaan Global*. Vol. XI No. 1 Februari 2007 hlm 1
 Firdaus, Suhaيمي Dkk, *Komunikasi Lintas Budaya*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2004) hlm 9-10

institusi kenegaraan dan kehidupan ekonomi serta politik internasional sehingga mudah terkena proses globalisasi. Dengan masuknya kebudayaan internasional ke dalam masyarakat Indonesia, terjadilah berbagai persaingan, perbenturan dan penyesuaian kebudayaan internasional itu dengan kebudayaan lokal, nasional, atau sebaliknya.⁴

Akhir-akhir ini Indonesia mulai terpengaruhi oleh era/zaman globalisasi. Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Mulai dari perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga kebudayaan sekaligus. Hal ini berpengaruh besar bagi gaya hidup masyarakat Indonesia yang mulai beralih ke barat-baratan dan mulai meninggalkan kebudayaan asli. Begitu prihatin melihat seni pertunjukan pada saat ini, pasalnya hanya sedikit orang yang meminatinya daripada seni pertunjukan yang modern dan glamor. Sebagai contoh pertunjukan seni tari tradisional kalah saing dengan modern dance dari Korea atau yang biasa disebut “K-Pop”. Tidak hanya seni tari, seni pertunjukan drama juga mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Contohnya seperti pertunjukan ketoprak, ludruk, wayang, tari dan lain-lain. Hal ini membuat Indonesia harus berupaya mempertahankan budaya aslinya agar tidak tergerus oleh budaya asing yang masuk ke Indonesia.⁵

Salah satu video klip Korea dengan predikat the most viewed video on youtube adalah video klip lagu Gangnam Style yang dinyanyikan oleh Psy. Video klip Gangnam Style ini sudah dilihat lebih dari 3,2 milyar penonton di laman Youtube. Video klip ini tidak hanya menampilkan variannya yang unik saja, namun juga menampilkan budaya Korea seperti bahasa dan gaya hidup orang Korea.

Dalam pembuatan video klip dibutuhkan ide dan kreatifitas. Video klip yang menarik menambah minat penikmat musik. Selain itu, konten dalam video klip juga memberikan kesan tersendiri kepada penonton.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Benny H. Hoed, *Semiotika & Dinamika Sosial Budaya*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011), hlm 198

Kevin Hermawan, *Fasilitas Tari Tradisional Jawa Timur Surabaya*, Vol. VII, No 1 2019

Tema budaya dalam video klip memberikan perhatian berbeda kepada penikmat musik.⁶

Salah satu video klip yang berlatarkan kebudayaan adalah video klip lagu pantai solop yang dinyanyikan oleh bapak H.M, Rusli Zainal di Kabupaten Indragiri Hilir Riau, lagu dari video klip ini sangat menggambarkan kebudayaan melayu dengan instrumen musik tradisional khas budaya melayu, bahkan tarian dan pakaian/ busana melayu.

Dengan berkembangnya media pada saat ini, video klip tidak hanya bisa dilihat oleh masyarakat Indonesia saja, akan tetapi seluruh dunia juga bisa melihatnya melalui laman Youtube, sehingga video klip ini mudah untuk ditemukan dan diperkenalkan kepada masyarakat dengan segala keindahan makna sebuah kebudayaan yang ada Provinsi Riau kepada dunia. Lagu Pantai Solop ini berhasil mendapatkan respon positif dari masyarakat Provinsi Riau khususnya, bahkan masyarakat secara nasional maupun internasional.

Video klip lagu pantai solop bercerita tentang bagaimana keindahan pantai solop, beserta pohon bakau, pasir putihnya hingga keramahan penduduk sekitar dalam memperlakukan para tamu yang berwisata ke daerah mereka. Selain itu, lagu ini juga dijadikan lagu pengantar senam, baik dilembaga pemerintahan hingga sekolah-sekolah formal, karena iringan musik video klip lagu pantai solop ini merupakan alunan musik yang dinamis dan ceria.

Ada beberapa adegan dan bahasa dalam video yang mengandung makna dan pesan yang perlu dikaji lebih dalam lagi. Pemaknaan video musik tidak hanya sekadar mendeskripsikan alur cerita yang terdapat dalam serangkaian video klip. Akan tetapi harus dilakukan dengan menggunakan metode khusus yang cermat agar mendapatkan makna sesuai dengan yang dirumuskan. Karena video klip merupakan produksi audio dan visual, maka tanda yang dianalisis berupa suara dan gambar.

⁶ Mentari S. Tridika, "Representasi Adat Jawa Dalam Video Klip (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Video Klip Teman Hidup oleh Tulus)", (Ilmu Komunikasi Universitas Surya, Sepang, 2015), hlm. 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai makna yang terdapat dalam video klip lagu pantai solop, peneliti akan menganalisis tentang pesan budaya Melayu menggunakan analisis semiotika yang dikembangkan Roland Barthes

Alasan peneliti memilih video klip Lagu Pantai solop dalam penelitian analisis semiotika mengenai analisis isi pesan budaya melayu dalam video klip lagu pantai solop, dikarenakan fenomena zaman sekarang orang-orang lebih memunculkan budaya pop, Bapak H.M Rusli Zainal ingin tetap menampilkan identitas budaya Indonesia, salah satunya budaya Melayu dalam video klipnya. Selain itu pengemasan video klip ini untuk generasi muda dengan format pop melayu, dimana dengan bentuk genre musik seperti ini dapat mengajak generasi milenial untuk lebih mencintai budaya Indonesia. Dalam video klip lagu pantai solop ini terdapat tanda-tanda yang memiliki makna khusus dan dapat menampilkan banyak makna budaya budaya melayu yang sangat menarik untuk diteliti, karena dapat dikatakan cukup jarang menggunakan video klip untuk menganalisis budaya suatu daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berminat untuk membuat sebuah penelitian dengan judul: “Analisis Semiotika Pesan Budaya Melayu Dalam Video Klip Lagu Pantai Solop”.

B. Penegasan Istilah

Untuk mewujudkan penelitian terarah, sistematis dan tepat sasaran, maka perlu dijelaskan tentang penegasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu yang digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.



2. Pesan

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan isyarat, pengucapan dan simbol yang diciptakan seseorang untuk maksud tertentu dengan harapan bahwa penyampaian itu akan berhasil menimbulkan sesuatu makna.

Budaya Melayu

Budaya melayu merupakan kebudayaan secara turun temurun yang dilakukan masyarakat, serta budaya melayu merupakan salah satu pilar penopang kebudayaan nasional Indonesia.

4. Video Klip

Video klip merupakan penggabungan antara musik dan visual yang awalnya digunakan sebagai media promosi para pelaku musik dunia. Video klip ini digunakan oleh para produser untuk mempromosikan musiknya pada khalayak lewat televisi dan toko-toko musik.⁷

5. Lagu Pantai Solop

Video lagu ini pertama kali ditampilkan di sebuah aplikasi streaming Youtube 14 tahun silam tepatnya pada tahun 2008, Melalui channel youtube (pdtbupati), pada awal beredarnya lirik lagu dari video klip yang dinyanyikan oleh bapak Rusli Zainal ini, ketika lagu beliau di jadikan suara (*sound*) mp3 senam Riau sehat sehingga sangat begitu di gemari oleh masyarakat Provinsi Riau.

Analisis Semiotika

Secara epistemologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *semeion* yang berarti tanda. Semiotika dalam istilah Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Dengan demikian semiotika adalah metode analisis untuk mengkaji tanda atau denotasi.⁸

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷ Andhika Prayoga, "Representasi Penyesalan Dalam Video Klip Musik (Analisis Semiotik Dalam Video Klip Iwan Fals & Noah "Yang Terlupakan")", (Ilmu Komunikasi Universitas Malang, 2017), hlm. 5.

⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 15.

© Hak cipta © 2018 oleh Universitas Islam Riau
Ruang Publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- ## Manfaat Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan media dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematika penulisan sebagai berikut.:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menyajikan: latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Dalam bab ini penulis menyajikan: kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menyajikan: jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini menjelaskan gambaran-gambaran umum didalam sebuah video klip lagu pantai solop.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan analisis isi pesan budaya melayu dalam video klip lagu pantai solop.

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran terhadap video klip lagu pantai solop

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Massa (*New Media*)

Media massa adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak-banyaknya dan area yang seluas-luasnya. Media massa merupakan sumber kekuatan alat control, manajemen dan inovasi dalam masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.⁹

Adapun bentuk media massa secara garis besar ada dua jenis, yaitu: media cetak (surat kabar dan majalah, termasuk buku-buku) dan media elektronik (televisi, radio, dan termasuk internet). Keberadaan media massa dalam kehidupan masyarakat tidak dapat dianggap remeh, karena media massa merupakan suatu komponen yang ada di dalam masyarakat. Apabila media massa mengambil tempat didalam masyarakat dan menjadi bagian dari suatu sistem masyarakat seluruhnya.

Fungsi media massa menurut Mc Quail:

- a. Informasi. Menyediakan informasi tentang dan kondisi dalam masyarakat dan dunia menunjukkan hubungan kekuasaan, memudahkan inovasi adaptasi dan kemajuan
- b. Korelasi. Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi, menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan, melakukan sosialisasi mengkoordinasikan beberapa kegiatan, membentuk kesepakatan menentukan urutan prioritas dan memberikan suatu relaif.
- c. Kesenambungan. Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (*subculture*) serta perkembangan.
- d. Hiburan Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relaksasi, meredakan ketegangan sosial.

Mc. Quail, Dennis, *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Erlangga. 2005), hlm. 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Mobilisasi Mengampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, pembangunan, ekonomi, pekerjaan dan agama.¹⁰

Media Baru atau New Media adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Media baru sangat beragam dan tidak mudah didefinisikan, tetapi kita tertarik media baru dan penerapannya yang dalam berbagai wilayah memasuki ranah komunikasi massa atau secara langsung/tidak langsung memiliki dampak terhadap media massa tradisional. Fokus perhatian terutama pada aktivitas kolektif bersama yang berjudul „*Internet*“, terutama pada penggunaan publik, seperti berita daring, iklan, aplikasi penyiaran (termasuk mengunduh music, dan lain-lain), forum dan aktivitas diskusi, *World Wide Web* (WWW), pencarian informasi, dan potensi pembentukan komunitas tertentu.¹¹

Istilah media baru telah digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam. Menurut Denis McQuail ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana.¹²

Internet adalah jaringan komputer terkoneksi secara global yang berkomunikasi secara bebas serta berbagi dan bertukar informasi. Internet berbeda dengan media-media yang lebih tradisional. Daripada mengubah hubungan antara khalayak dan industri, Internet mengubah definisi komponen-komponen yang berbeda dalam proses komunikasi, sebagai hasilnya, mengubah hubungan antara komponen yang satu dan yang lain.

¹⁰ Ibid, hlm 5.

¹¹ McQuail Denis, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika. 2011), hlm. 4.

¹² Ibid, hlm 42-43

Pada Internet, individu tunggal dapat berkomunikasi dengan khalayak luas. Salah satu bentuk dari keberadaan New Media adalah fenomena munculnya *Social Network* (jejaring sosial), seperti *facebook*, *twitter*, dan *youtube*.

Penelitian ini menggunakan video klip lagu pantai solop sebagai objeknya, dimana video klip ini ditayangkan di youtube dan telah ditonton oleh Ribuan orang dari seluruh provinsi Riau, Indonesia bahkan dunia. Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer di mana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di Youtube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Youtubememungkinkan siapa saja dengan koneksi internet untuk mengunggah video dan penonton dari seluruh penjuru dunia dapat menikmatinya hanya beberapa menit. Keanekaragaman topik yang ada di Youtube membuat berbagi video menjadi salah satu bagian yang penting dalam kultur berinternet.¹³

2. Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya-dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Tanda-tanda (sign) adalah basis atau dasar dari seluruh komunikasi kata pakar Komunikasi Littlejohn yang terkenal dengan bukunya: *Theories of Human Behaviour*” (1996). Menurut Littlejohn, manusia dengan perantaraan tanda-tanda dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya dan banyak hal yang bisa dikomunikasikan di dunia ini.

Ibid hlm 84

Sedangkan menurut Umberto Eco ahli semiotika yang lain, kajian semiotika sampai sekarang membedakan dua jenis semiotika yakni semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi.

Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu di antaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan. Sementara, semiotika signifikasi tidak mempersoalkan adanya tujuan berkomunikasi. Pada jenis yang kedua, yang lebih diutamakan adalah segi pemahaman suatu tanda sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperhatikan ketimbang prosesnya.

Teori dan model semiotika terbagi menjadi beberapa, diantaranya:

a. Semiologi Ferdinand De Saussure

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda, proses menanda dan menandai. Bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (pertanda). Penanda adalah bentuk-bentuk medium yang diambil oleh suatu tanda, sedangkan pertanda adalah konsep dan makna-makna, semiologi Saussure lebih dikenal dengan model *dyadic*.¹⁴

Paratigisme Charles Sanders Peirce

Semiotika Peirce lebih dikenal dengan model *triadic* dan konsep triotominya yang terdiri atas representamen (tanda), interpretasi (sesuatu yang dirujuk), dan object (hasil hubungan representamen dengan objek).¹⁵

Metodologi Roland Barthes

Semiotika Barthes adalah mengenai konotasi dan denotasi. Barthes mendefinisikan sebuah tanda (*sign*) sebagai sebuah sistem tanda yang didalamnya mengandung unsur ekspresi (E) dan hubungannya (R)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal. 18-20 Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014),

Ibid hlm 21-22



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan isi (C). Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu mitos yang menandai suatu masyarakat.¹⁶

Semiotika Umberto Eco

Teori Umberto lebih dikenal dengan teori kedustaan, karena secara prinsipil semiotika adalah disiplin ilmu yang mengkaji segala yang dapat digunakan untuk berbohong.¹⁷

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem tersruktur dari tanda.¹⁸

Analisis semiotik berupaya menemukan makna tanda termasuk halhal yang bersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna dari berbagai konstruksi sosial di mana pengguna tanda tersebut berada.

Yang dimaksud dengan tanda ini sangat luas. Berdasarkan objeknya, Pierce membedakan tanda atas lambang (*symbol*), ikon (*icon*), dan Index). Dapat dijelaskan sebagai berikut:

Lambang (simbol): suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambang ini adalah tanda yang dibentuk karena adanya konsensus dari para pengguna tanda. Warna merah bagi masyarakat Indonesia adalah lambang berani, mungkin di Amerika bukan.

¹⁶ Ibid hlm 27

¹⁷ Ibid hlm 32

¹⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), cet



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ikon: suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan berupa kemiripan. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut. Patung kuda adalah ikon dari seekor kuda.

Indeks: suatu tanda di mana hubungan antara tanda dan acuannya timbul karena adanya kedekatan eksistensi. Jadi indeks adalah suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung dengan objeknya. Asap merupakan indeks dari adanya api.

Semiotik melihat komunikasi sebagai penciptaan/pemunculan makna di dalam pesan-baik oleh pengirim maupun penerima. Makna tidak bersifat absolut, bukan suatu konsep statis yang bisa ditemukan terbungkus rapi di dalam pesan. Makna adalah sebuah proses yang aktif: para ahli semiotik menggunakan kata kerja, seperti; menciptakan, memunculkan atau negosiasi mengacu pada proses ini. Negosiasi mungkin merupakan istilah yang paling berguna yang mengindikasikan hal-hal seperti kepada-dandari, memberi-dan-menerima antara manusia/orang dan pesan. Makna adalah hasil interaksi dinamis antara tanda, konsep mental (hasil interpretasi), dan objek: muncul dalam konteks historis yang spesifik dan mungkin berubah seiring dengan waktu. Bahkan mungkin akan berguna mengganti istilah “makna” dan menggunakan istilah yang jauh lebih aktif dari Peirce, yaitu semiosis” – tindakan memaknai.¹⁹

Analisis Semiotika Roland Barthes

Semiotika di gunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis teks media dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikonsumsi melalui seperangkat tanda. Teks media yang tersusun atas seperangkat tanda tersebut tidak pernah membawa makna tunggal. Kenyataannya, teks media selalu mewakili ideologi dominan yang terbentuk melalui tanda tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teks media membawa kepentingan-

¹⁹ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 76.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan tertentu, juga kesalahan-kesalahan yang lebih luas dan kompleks.²⁰

Macam-macam semiotika sampai saat ini sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotika yang sering digunakan saat ini:

Semiotik Analitik

Semiotik analitik merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat didalamnya yang mengacu pada objek tertentu.

Semiotik Deskriptif

Semiotik deskriptif adalah semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap.

c. Semiotik Faunal Zoosemiotic

Semiotik faunal zoosemiotic merupakan semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi dengan sesamanya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.

Semiotik Kultural

Semiotik kultural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat lain.

²⁰ Alex Sobur cet ke-2, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 95.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Semiotik Naratif

Semiotik naratif adalah semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan.

Semiotik Natural

Semiotik natural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Air sungai keruh menandakan di hulu telah turun hujan, dan daun pohon yang menguning lalu gugur. Alam yang tidak bersahabat dengan manusia, misalnya banjir atau tanah longsor, sebenarnya memberikan tanda kepada manusia bahwa manusia telah merusak alam.

Semiotik Normatif

Semiotik normatif merupakan semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma -norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.

h. Semiotik Sosial

Semiotik sosial merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat. Dengan kata lain, semiotika social menelaah sistem tanda yang terdapat dalam bahasa.

Semiotika Struktural

Semiotik struktural adalah semiotika yang khususnya menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.²¹

Roland Barthes lahir tahun 1915 di kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Perancis. Antara tahun 1943 dan 1947, ia menderita penyakit tuberkulosa (TBC), masa-masa istirahatnya itu dia menggunakan waktu untuk membaca banyak hal sehingga dia berhasil menerbitkan artikel pertamanya. Setahun kemudian ia masuk Universitas Sorbonedi Paris, mengambil studi bahasa latin, sastra Perancis dan klasik. Pada tahun 1976, Barthes diangkat sebagai profesor semiologi literer di Collage de France

Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 112.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena telah memberikan banyak sumbangan ilmu pada dunia semiotika dengan buku-buku dan pengabdianya. Tahun 1980 dia meninggal pada usia 64 tahun akibat ditabrak mobil di jalanan Paris.²²

Teori semiotika Roland Barthes dikembangkan dari teori penanda-pertanda yang dicetuskan Ferdinand de Saussure, salah satu teorinya yang dikembangkan oleh Barthes adalah signifikansi.²³ Jika Saussure mengintroduksi istilah *signifier* dan *signified* yang berkenaan dengan lambang-lambang atau teks dalam suatu paket pesan. Sedangkan Barthes mengembangkan gagasan tentang signifikansi dua tahap (*two order of signification*). Dua tahap tersebut mengacu pada istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan makna. Makna denotasi adalah makna tingkat pertama yang bersifat objektif (*first order*) yang dapat diberikan terhadap lambang-lambang, yakni dengan mengaitkan secara langsung antara lambang dengan realitas atau gejala yang ditunjuk. Kemudian makna konotasi adalah makna makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya dan bertemu dengan perasaan dan emosi yang karenanya berada pada tingkat kedua (*second order*).²⁴

Barthes membangun sistem konotatif, yang didalam metodologinya secara jelas ia bedakan dari denotative (sistem tataran pertama). Konotasi adalah mode operatif dalam pembentukan dan penyandian teks kreatif. Semua teks dan genre media massa di dasarkan atas konotasi, karena semua di rancang untuk membangkitkan makna yang signifikan secara budaya.²⁵

Barthes mengembangkan semiotika milik Saussure yang biasa disebut dengan "*two order of signification*". *Two order of signification*"

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Cet. 4; Bandung: Rosda, 2009), hlm. 63-64.
 Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2004), hlm. 93
 Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKS Yogyakarta, 2007), hlm.
 Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010).

atau signifikasi dua tahap. Barthes menciptakan peta bagaimana tanda bekerja.

Table 2.1
Peta Tanda Roland Barthes

<i>Signifier</i> (penanda denotatif)	<i>Signified</i> (petanda denotatif)
<i>Sign</i> (tanda denotatif)	
<i>Signifier</i> (penanda konotatif)	<i>Signified</i> (petanda konotatif)
<i>Sign</i> (tanda konotatif)	

Dari peta diatas, terlihat bahwa tanda denotative (3) terdiri atas pertanda (1) dan penanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotative adalah juga penanda konotatif (4). Dari penanda denotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian akan menandasi munculnya tanda konotatif. Dengan kata lain hal tersebut merupakan unsur material.

Jadi, dalam konsep Barthes tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaanya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes terhadap penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotasi.²⁶

4. Pesan

Pesan adalah dimensi muatan (isi) komunikasi, yaitu apa yang dikatakan. Pesan komunikasi bukan hanya dikatakan secara verbal, namun juga apa yang tersaji dalam beragam bentuk kemasan nonverbal. Mulyana, menjelaskan bahwa dimensi isi merujuk kepada pesan komunikasi. Pesan komunikasi berkaitan juga dengan bagaimana proses atau cara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan pesan. Artinya, terdapat keterkaitan pesan atau muatan komunikasi dengan komponen-komponen lain seperti saluran dan media dalam komunikasi.²⁷

Menurut para ahli pesan merupakan pernyataan simbolis yang menyatakan suatu penafsiran pada perilaku tentang kejadian fisik baik oleh sumber maupun penerima. Fisher memaparkan pengertian pesan menurut beberapa ahli, yaitu:

a. Borden mengaitkan pesan dengan perilaku simbolis yang hanya dapat bersifat simbolis pada perilaku terjadi dalam pikiran sumber ataupun penerima.

b. Montensen mendefinisikan pesan sebagai penafsiran yang mencakup dua buah persyaratan yang akan merangkum konsep pesan, yaitu stimuli perilaku harus tersedia untuk dikaji dan perilaku harus ditafsirkan berarti oleh setidaknya-tidaknya salah seorang diantara para anggota kelompok. Proses penafsiran memberikan arti kepada stimuli yakni memberi makna.

Pesan juga merupakan sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Pesan (*message*) dalam proses komunikasi tidak lepas dari simbol dan kode, karena pesan dikirim komunikator kepada penerima terdiri atas rangkaian simbol dan kode. Menurut Cangara, simbol adalah suatu proses komunikasi yang dipengaruhi oleh kondisi sosial yang berkembang pada suatu masyarakat. Sebagai makhluk sosial dan makhluk komunikasi, manusia dalam hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol, baik diciptakan oleh manusia itu maupun yang bersifat alami.

Orang-orang yang menggunakan istilah pesan dan makna secara bergantian. Akan tetapi tidak benar bila dilihat dari sudut semantik secara semiotika, pesan adalah penanda; dan maknanya adalah petanda. Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu orang atau alat

²⁷ Tokan, Thomas, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016)

kepasangannya. Didalamnya terdapat kumpulan naskah atau berbagai jenis informasi lain (seperti kepada siapa itu ditujukan, apa bentuk isinya, dan sebagainya). Pesan bisa dikirimkan secara langsung dari pengirim ke penerima melalui penghubung fisik, atau bisa juga dikirimkan secara beangsur-angsur atau seluruhnya melalui media elektronik

Dengan demikian memproduksi pesan sama mendasarnya bagi kehidupan kita dengan menerima pesan. Dalam kenyataannya, setiap aspek perilaku kita seperti bahasa, nada suara, penampilan, mata, tindakan bahkan penggunaan ruang dan waktu adalah sumber informasi potensial yang dapat dipilih untuk diperhatikan, diinterpretasikan, diingat, dan ditindaklanjuti oleh orang lain.²⁸

Secara umum, jenis simbol dan kode pesan dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Pesan Verbal

Pesan verbal adalah pesan dengan menggunakan kata-kata dengan lisan maupun tulisan, pesan verbal paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-kata manusia dapat mengungkapkan perasaan emosi, pikiran, gagasan, atau menyampaikan fakta, data dan informasi serta menjelaskannya dengan saling bertukar perasaan dan pemikiran saling berdebat dan bertengkar.

Komunikasi verbal terkait dengan pemakaian simbol-simbol bahasa yaitu berupa kata atau rangkaian kata yang mengandung makna tertentu. Makna kata tidak terletak pada kata itu sendiri, melainkan ada dalam diri manusia. Jadi manusialah yang makna terhadap kata. Untuk manusia kata-kata bersifat ambigu dan berlapis dengan beberapa makna. Meskipun kita biasanya tidak sadar dari upaya untuk menafsirkan kata-kata, kita terus menerus terlibat dalam proses membangun makna.²⁹

Kata-kata adalah kategori-kategori untuk merujuk pada objek tertentu: orang, benda, peristiwa, sifat, perasaan dan sebagainya. Tidak semua kata

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Stewart, Ruben. *Komunikasi dan Prilaku Manusia*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) hlm 137

²⁹ Kania, Nia, *Komunikasi Antar Pribadi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm 28

merujuk pada objek. Suatu karya hanya mewakili realitas, tetapi bukan realitas itu sendiri. Dengan demikian, kata-kata pada dasarnya bersifat parsial, tidak melukiskan suatu yang eksak.³⁰

b. Pesan Non-Verbal

Pesan nonverbal yaitu pesan yang berbentuk isyarat, gerak, sikap dan gambar. Dalam komunikasi pesan nonverbal sama pentingnya dengan pesan verbal. Bahkan, dalam hal tertentu mungkin lebih penting dari pada pesan verbal, sebab pesan nonverbal lebih jujur dan substantif. Banyak pesan nonverbal digerakkan dengan cara yang sama, namun memiliki arti yang berbeda.³¹

Secara sederhana, pesan nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter, komunikasi nonverbal mencakup semua rancangan (kecuali ransangan verbal) dalam suatu setting komunikasi yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu yang mempunyai nilai pesan yang potensial bagi pengirim atau penerima: jadi definisi ini mencakup perilaku yang disengaja juga tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan.³²

Pesan nonverbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah atau ekspresi muka pengirim pesan. Secara sederhana, pada pesan nonverbal mengandalkan indra penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul. Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu metode pesan, isi pesan dan wujud pesan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Mulyana, Deddy, Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) hlm 245

³¹ Mulyana, Deddy, Kapita Selekta Komunikasi (Bandung: Sembiosa Rakatama Media, 2013) hlm 112

³² Firdaus, Suhaimi Dkk, Komunikasi Lintas Budaya. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014) hlm 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Contoh bahasa Indonesia adalah kode yang mencakup unsur bunyi, suara, huruf dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti

Isi pesan adalah bahan untuk atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengomunikasikan maksudnya.

Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan didalamnya³³

Kita dapat menarik kesimpulan bahwa komunikasi nonverbal adalah cara berkomunikasi melalui pernyataan yang merujuk pada variasi bentuk-bentuk komunikasi yang meliputi bahasa. Bagaimana cara seseorang itu berpakaian, melindungi dirinya, menampilkan ekspresi wajah, gerakan tubuh, suara, nada dan kontak mata.³⁴

5. Video Klip

Video Klip adalah suatu bentuk dari komunikasi massa dikarenakan terdapat unsur media sebagai penghubung antara penyampai pesan dan penerima pesan. Selain itu video juga suatu program cengkokang yang meminjam beberapa unsur dari media lain seperti film dan televisi untuk mendukung isi dan bentuknya, buku dan musik untuk kepentingan distribusinya.³⁵

Video klip merupakan sebuah film lagu, kombinasi dari lagu seorang musisi atau grup, dengan gambar visual/visual images (Epstein, 2004). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang diwakili televisi, video musik juga berkembang pesat. Video musik pertama dibuat tahun 1920 di Rusia. Secara umum definisi video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek

Siahan. *Komunikasi Pemahaman dan Pennerapan*. (Jakarta: PT. BPK, 1991) hlm 62
 Liliweri Alo, *Makna Budaya dan Komunikasi Antar Budaya*. (Yogyakarta: PT. LKIS Penerlang) hlm 176
 McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Masssa*. Penerjemah Agus Dharma dan Aminuddin Ram (Jakarta: Erlangga, 1989), hlm 16



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketuka -ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli kaset, CD, dan DVD.³⁶

Goodwin, menyatakan bahwa video klip musik yang baik adalah klip yang merespon kenikmatan musik, dan menekankan keberadaan hubungan visual. Pete Fraser, menunjukkan bahwa suara (*sound*) adalah dasar dari proses visualisasi yang berfungsi untuk meningkatkan, bukan membatasi, efek suara lagu/musik pop asli. Dengan pemikiran ini, ia menunjukkan terdapat lima aspek utama yang khalayak harus sadari ketika menonton video musik Indonesia

Sebenarnya istilah ini mulai populer pada tahun 1980 lewat saluran televisi khusus musik MTV. Fungsi video klip adalah sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya lewat media televisi. Di Indonesia, sejak memasuki tahun 2000-an video klip ini kemudian berkembang sangat pesat dan merupakan bisnis yang cukup menggiurkan yang dipicu oleh para musisi baru (pendatang baru) yang bermunculan akhir - akhir ini. Akhirnya video klip tumbuh sebagai aliran dan industri tersendiri. Beberapa rumah produksi (PH) mantap memilih video klip menjadi bisnis utama mereka. Di Indonesia, tak kurang dari ratusan video klip diproduksi tiap tahunnya seiring dengan perkembangan dunia musik Indonesia.³⁷

Video klip mengandung kekuatan citra yang dapat memberi sensasi menonton yang memiliki kekuatan sentuhan pribadi (*personal touch*) dan ingatan (*memorable*). Pada pencitraan ini seseorang dapat dibuat seperti mengalami sendiri apa yang dilihat, dengan mengingat-ingat kejadian yang sedang berlangsung. Pengertian video klip lebih mengarah pada bidang musik atau lagu.

³⁶ Estetika Putri, "Representasi Budaya Kutai Dalam Video Klip Lagu Lembuswana", eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 550

³⁷ Anton Maburri KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV*, (Jakarta: PT Grasindo 2013), hal. 9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur-unsur yang mendukung video klip antara lain sebagai berikut:

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bahasa Ritme (irama)

Video klip memiliki irama, apakah slow beat, fast beat, middle beat yang dapat dirasakan dengan ketukan-ketukan kaki untuk memperoleh tempo yang pas.

Bahasa Musikalisasi (instrumen musik)

Pembuat video klip atau biasa disebut video clipper haruslah mempunyai sebuah wawasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan musik baik itu jenis musik, alat musik, bahkan juga profil band Bahasa Lirik

Seorang video clipper dituntut mempunyai sebuah imajinasi visual terhadap lirik dan lagu walaupun tidaklah harus secara verbal. Tidak semua lirik menggunakan kata-kata lugas, tetapi dapat pula ditunjukkan dengan simbol simbol tertentu untuk mengungkapkan makna.

d. Bahasa Performance (penampilan)

Unsur ini memuat karakter pemusik, penyanyi, pemain band baik dari latar belakang bermusiknya, hingga ke profil fisiknya (hidung, mata, style, fashion dan gerak tubuh).³⁸

Dalam semiotika ada dua pemikiran utama, yaitu hubungan antara tanda dan arti serta tanda-tanda tersebut digabungkan menjadi kode-kode. Berkenaan dengan video klip, untuk mengkaji sebuah video dalam perspektif semiotika. Video klip menggunakan sistem tanda yang terdiri atas lambang, baik verbal maupun yang berupa ikon. Tanda -tanda yang digunakan dalam program-program televisi (termasuk video musik) dapat dikategorikan sebagai.³⁹

Kode sosial ini meliputi pakaian , tata rias, gestur, dan karakter bahasa (aksen). Kode-kode tersebut menginformasikan ke khalayak tentang kelas sosial profesi atau pendidikan seseorang.

Op-Cit, McQuail, Dennis, hlm 7

Op-Cit hlm 9

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kode teknik meliputi teknik kamera, pencahayaan, editing atau penggunaan musik dan efek suara. Kode ini memberi kesan yang lebih kuat dan terutama menandai jenis program tersebut. Melalui teknik pengambilan kamera dapat memberikan pengaruh emosional kepada khalayak terhadap program yang ditontonnya. Kode teknik kamera ini kode-kode yang mewakili dua objek yang sudah dikenal oleh masyarakat (khalayak).

Kode Representasional yaitu kode-kode yang mewakili dua objek yang sudah dikenal oleh masyarakat (khalayak). Hal ini dikarenakan kode kode tersebut telah berlangsung lama dan merupakan suatu kesepakatan masyarakat. Misalnya ketika menonton program asing yang tidak dimengerti bahasa yang digunakan, maka kita masih bisa bias “membaca” bahasa melalui jalan cerita yang digambarkan.

6. Budaya

a. Pengertian Budaya

Kata budaya berasal dari bahasa dari kata *budh* dalam bahasa sangsekerta yang berarti akal, kemudian menjadi kata *budhi* (tunggal) atau *budhaya* (majemuk), sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil pemikiran atau akal manusia. Ada pendapat mengatakan bahwa kebudayaan berasal dari kata budi dan daya. Budi adalah akal yang merupakan unsur rohani dalam kebudayaan, sedangkan daya berarti perbuatan atau ikhtiar sebagai unsur jasmani, sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil dari akal dan ikhtiar manusia.

Dalam bahasa Inggris, kebudayaan adalah *culture*, berasal dari kata *colere* (bahasa Yunani) yang berarti mengerjakan tanah. Dengan mengerjakan tanah, manusia mulai hidup sebagai penghasil makanan (*food producing*). Hal ini berarti, manusia telah berbudi daya mengerjakan tanah karena telah meninggalkan kehidupan yang hanya memungut hasil alam saja (*food gatherin*). Dalam sejarah kebudayaan. Dijadikan benda (artefak)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bukti bahwa manusia telah berbudaya. Kata *cultuur*, dalam bahasa Belanda, masih mengandung pengertian pengerjaan tanah.⁴⁰

Mengenai Definisi kebudayaan banyak sarjana-sarjana ilmu sosial yang mencoba menerangkan, atau setidaknya menyusun definisi. Salah satunya menurut R. Linton dalam bukunya "*the cultural background of personality*", menyatakan kebudayaan adalah konfigurasi dari tingkah laku dan hasil laku, yang unsur-unsur pembentukannya didukung serta diteruskan oleh anggota masyarakat.⁴¹

Peran budaya sangat besar dalam kehidupan kita. Apa yang kita bicarakan; bagaimana membicarakannya; apa yang kita lihat, perhatikan, atau abaikan; bagaimana kita berpikir; dan apa yang kita dipengaruhi oleh budaya kita. Budaya telah ada sebelum kita lahir dan akan tetap ada setelah kita meninggal dunia. Dengan kata lain, budaya "memenjarakan" kita, meskipun kita tidak selalu menyadarinya. Pendek kata, seperti yang dikatakan Goodman, manusia telah berkembang hingga ke titik yang memungkinkan budaya menggantikan naluri dalam menentukan setiap pikiran dan tindakan kita. Apa yang ada dipikiran dan pilihan tindakan kita termasuk cara berkomunikasi, adalah hasil dari apa yang diajarkan budaya kita.

Komunikasi dan budaya berinteraksi secara erat dan dinamis. Intinya budaya adalah komunikasi, karena budaya muncul dari komunikasi. Akan tetapi pada gilirannya budaya yang terciptapun mempengaruhi cara berkomunikasi anggota budaya bersangkutan. Hubungan antara budaya dan komunikasi adalah timbal balik. Budaya takkan eksis tanpa komunikasi dan komunikasi pun takkan eksis tanpa budaya. Entitas yang satu takkan berubah tanpa perubahan entitas lainnya, menurut G. Smith. Budaya adalah kode yang kita pelajari bersama untuk dibutuhkan pengkodean dan simbol-simbol yang harus dipelajari.

Supartono, *Ilmu Dasar Budaya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004) hlm 30

Widagdho Djoko, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hlm 18-19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupan-nya dengan cara belajar, yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat. Untuk lebih jelas, dapat dirinci sebagai berikut:

Bahwa kebudayaan adalah segala sesuatu yang dilakukan dan dihasilkan manusia. Karena itu meliputi:

1. Kebudayaan material (bersifat jasmaniah) yang meliputi benda-benda ciptaan manusia, misalnya alat-alat perlengkapan hidup.
2. Kebudayaan non material (bersifat rohaniah), yaitu semua yang tidak dapat dilihat dan diraba, misalnya: religi, bahasa, ilmu pengetahuan.

Bahwa kebudayaan itu tidak diwariskan secara generatif (*biologis*), melainkan hanya mungkin diperoleh dengan cara belajar.

- c. Bahwa kebudayaan itu diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Tanpa masyarakat akan sukarlah bagi manusia untuk membentuk kebudayaan. Sebaliknya tanpa kebudayaan tidak mungkin manusia baik secara individual maupun masyarakat, dapat mempertahankan kehidupannya.

Jadi kebudayaan itu adalah kebudayaan manusia. Dan hampir semua tindakan manusia adalah kebudayaan, adapun tindakan kebudayaan yang tidak perlu dibiasakan dengan belajar ialah, misalnya tindakan atas dasar naluri (instink), gerak reflek, dan lain-lain. Sehubungan dengan itu kita perlu mengetahui perbedaan tingkah laku manusia dengan makhluk lainnya, khususnya hewan⁴²

b. Unsur dan Wujud Kebudayaan

Kebudayaan setiap bangsa atau masyarakat terdiri dari unsur-unsur besar maupun unsur-unsur kecil yang merupakan bagian dari suatu kebudayaan yang bersifat sebagai kesatuan. Banyak pendapat para ahli tentang unsur-unsur kebudayaan, namun Koentjaraningrat mengemukakan bahwa ada tujuh unsur kebudayaan yang disebut sebagai unsur



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan yang universal karena selalu ada pada setiap masyarakat, yaitu:⁴³

Bahasa, merupakan suatu bentuk pengucapan yang indah dalam sebuah kebudayaan. Serta menjadi alat perantara utama manusia dalam melanjutkan atau mengadaptasikan sebuah kebudayaan. Sedangkan untuk jenis bahasa ada dua, yakni bahasa lisan dan tulisan.

Sistem Pengetahuan, yang berkisar pada pengetahuan mengenai kondisi alam sekelilingnya, serta sifat peralatan yang dipakainya. Ruang lingkup sistem pengetahuan berupa pengetahuan tentang alam, flora dan fauna, waktu, ruang, dan bilangan, kepribadian sesama manusia, tubuh manusia. Sistem pengetahuan dalam budaya terbentuk dengan proses interaksi dari setiap anggota komunitas. Selain itu juga akan ada tradisi mewarisi pengetahuan yang lampau kepada generasi muda.

3. Sistem Organisasi Kemasyarakatan Merupakan produk dari manusia sebagai *homo socius*. Manusia sadar bahwa tubuhnya lemah, namun, dengan akalnya manusia membentuk kekuatan dengan cara menyusun organisasi kemasyarakatan yang merupakan tempat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Sistem Mata Pencarian Hidup Yang merupakan produk dari manusia sebagai *homo economicus*. Menjadikan tingkat kehidupan manusia secara umum terus meningkat. Dalam tingkat sebagai *food producing* terjadi kemajuan yang pesat. Setelah bercocok tanam, kemudian beternak, lalu mengusahakan kerajinan, berdagang, manusia makin dapat mencukupi kebutuhannya.

Sistem Teknologi, dalam kebudayaan unsur teknologi yang paling menonjol adalah kebudayaan fisik. Berupa alat-alat produksi, senjata, wadah, makanan dan minuman, pakaian dan perhiasan, tempat tinggal atau rumah serta alat transportasi.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Aksara Baru, 1979), hal. 203



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sistem Religi dan Upacara Keagamaan Merupakan produk manusia sebagai *homo relegius* manusia yang memiliki kecerdasan pikiran dan perasaan luhur, tanggap bahwa di atas kekuatan dirinya terdapat kekuatan lain yang maha besar (supranatural) yang dapat “menghitam-putihkan” kehidupannya.

Kesenian Merupakan hasil dari manusia sebagai *homo esteticus*. Setelah manusia dapat mencukupi kebutuhan fisiknya, maka manusia perlu dan selalu mencari pemuas untuk memenuhi kebutuhan psikisnya. Manusia semata-mata tidak hanya memenuhi kebutuhan isi perut saja, mereka perlu juga pandangan mata yang indah serta suara yang merdu. Semuanya itu dapat dipenuhi melalui kesenian ditempatkan sebagai unsur terakhir.

Menurut J.J. Hoenigman wujud kebudayaan dibedakan menjadi tiga, yaitu gagasan, aktivitas (tindakan) dan artefak (karya -karya yang dihasilkan). Berdasarkan ketiga wujud tersebut, kebudayaan dapat digolongkan menjadi dua komponen utama, yaitu:⁴⁴

a. Kebudayaan Material adalah kebudayaan yang mengacu pada semua ciptaan masyarakat yang nyata dan konkret. Contoh kebudayaan material ini adalah barang-barang seperti televisi, pesawat terbang, stadion olahraga, pakaian dan benda-benda lain yang nyata dan kasat mata.

Kebudayaan Non-Material adalah ciptaan-ciptaan abstrak yang diwariskan dari generasi ke generasi. Misalnya dongeng, cerita rakyat, lagu atau tarian tradisional.

Adapun perwujudan kebudayaan menurut Beberapa ilmuwan seperti Talcott Parson (Sosiologi) dan al Kroeber (Antropologi) menganjurkan untuk membedakan wujud kebudayaan secara tajam sebagai suatu sistem. Dimana wujud kebudayaan itu adalah sebagai suatu rangkaian tindakan

⁴⁴ Khairunnisa, Macam-Macam Kebudayaan Material dan Nonmaterial yang Terdapat dalam Adat Suku Dayak (https://www.academia.edu/3684770/macammacam_kebudayaan_material_dan_non_material_yang_terdapat_dalam_adat_suku_dayak, diakses 3 Maret 2022)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan aktivitas manusia yang berpola. Sejalan dengan pikiran para ahli tersebut Koentjaraningrat mengemukakan bahwa kebudayaan itu dibagi atau digolongkan dalam tiga wujud yaitu:

Wujud sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan nilai-nilai, norma-norma dan peraturan.

Wujud tersebut menunjukkan wujud ide dari kebudayaan, sifatnya abstrak, tak dapat diraba, dipegang, ataupun diphoto, dan tempatnya ada dalam pikiran warga masyarakat dimana kebudayaan yang bersangkutan itu hidup. Kebudayaan ideal ini disebut pula tata kelakuan, hal ini menunjukkan bahwa budaya ideal mempunyai fungsi mengatur, mengendalikan, dan memberi arah kepada tindakan, kelakuan dan perbuatan manusia dalam masyarakat sebagai sopan santun

2. *Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat.*

Wujud tersebut dinamakan sistem sosial, karena menyangkut tindakan dan kelakuan berpola dari manusia itu sendiri. Wujud ini bisa diobservasi, diphoto dan didokumentasikan karena dalam sistem sosial ini terdapat aktivitas-aktivitas manusia yang berinteraksi dan berhubungan serta bergaul satu dengan yang lainnya dalam masyarakat.

Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia

Wujud yang terakhir ini disebut pula kebudayaan fisik. Dimana wujud budaya ini hampir seluruhnya merupakan hasil fisik (aktivitas perbuatan, dan karya senua manusia dalam masyarakat). Sifatnya konkret dan berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan diphoto yang wujudnya besar maupun kecil.⁴⁵

c. Kesenian Sebagai Sistem Budaya

Kesenian merupakan unsur budaya yang memiliki potensi penting sebagai kebudayaan nasional. Baik Sartono Kartodirdjo maupun Koenjara-

Setiadi, Elly Dkk, *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta:Kencana 2007) hlm 29-30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ningrat menyatakan bahwa kesenian merupakan unsur kebudayaan yang paling dapat menunjukkan sifat khas dan mutu kepada masyarakat global, dan sehingga dapat menunjukkan karakter atau kepribadian bangsa, serta menjadi media pemersatu bangsa. Melalui kesenian (seni tari, seni busana, seni suara, seni pahat, seni rupadan seni arsitektur). Orang dapat mengekspresikan rasa, karsa dan cipta yang sesuai dengan kepribadian individu, identitas budaya masyarakat atau daerah masing-masing.

C, Klukhohn berpendapat bahwa kesenian merupakan salah satu dari tujuh wujud budaya universal (lihat masalah kebudayaan), pada umumnya kesenian dapat dinikmati oleh manusia melalui dua macam inderanya, yaitu indera mata dan indera telinga, atau keduanya secara serentak. Seni secara umum dibedakan atas tiga macam yaitu:

1. Seni Rupa

Seni rupa merupakan kesenian yang dapat dinikmati melalui indera mata sehingga sifatnya visual. Wujudnya antara lain bangunan, seni relief atau ukiran timbul, seni lukis, dan seni rias.

2. Seni Suara

Seni suara merupakan kesenian yang dapat dinikmati melalui indera telinga sehingga sifatnya audio. Wujudnya antara lain seni vokal, seni instrumental, dan seni sastra yang lisan.

Seni Pertunjukan

Seni pertunjukan adalah kesenian yang dapat dinikmati dengan indera mata dan telinga sekaligus sehingga sifatnya audiovisual. Wujudnya antara lain seni tari, seni drama, video dan film.⁴⁶

Seni seperti yang kita ketahui, diciptakan bukan sekedar untuk mengabadikan keindahan yang bersifat indrawi, melainkan juga dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan atau ide-ide dan nilai-nilai yang menjadi dambaan setiap manusia. Seni bukan hanya memberikan kepuasan atau kenikmatan bagi penanggap atau konsumen saja, melainkan juga merupakan kekayaan yang tinggi nilainya. Sebab seni dapat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperluas budi nurani manusia, karena di samping dasar estetik, dalam seni terdapat dasar etik atau moral yang diperjuangkan. Maka setiap seni itu indah, dan setiap yang indah itu mengandung kebaikan, dan kebenaran. Dengan demikian setiap seni mengandung misi menyampaikan kebaikan dan kebenaran

d. Perkembangan Budaya Indonesia

Menelusuri pergulatan kebudayaan di Indonesia, akan ditemukan sebuah fenomena yang lazim dihidupi, yaitu kerendahdirian masyarakat Indonesia terhadap kebudayaannya sendiri. Kerendahandirian ini muncul dari hubungan antara kebudayaan Barat dengan kebudayaan daerah di Indonesia. Rendah diri ini disebabkan oleh penjajahan, kerusakan perilaku masyarakat Indonesia, dan pencitraan yang kuat dari media tentang keunggulan kebudayaan Barat. Namun, dari beberapa sebab tersebut, yang terus terjadi hingga saat ini dan yang paling mendasar adalah pencitraan. Dikatakan mendasar karena pada saat penjajahan pun sudah terjadi proses pencitraan tersebut.⁴⁷

Udah saatnya kita melihat bahwa kebudayaan Indonesia memiliki kesejajaran dengan kebudayaan Barat, setelah kebudayaan Indonesia kurang dicitrakan dan kurang dikenali oleh sebagian masyarakat Indonesia yang hidup mulai massa 70-an. Tentu, usaha untuk mengenali kebudayaan Indonesia adalah tugas yang diemban oleh setiap warga negara Indonesia. Pengenalan ini merupakan salah satu modal untuk memiliki dan mengembangkan kebudayaan Indonesia.⁴⁸

e. Budaya Melayu

Budaya melayu merupakan salah satu pilar penopang kebudayaan nasional Indonesia khususnya dan kebudayaan dunia umumnya, di samping aneka budaya lainnya. budaya melayu juga mendapat pengaruh dari luar, tetapi tidaklah mengubah struktur dasar kebudayaan tersebut. Kelenturan itu terlihat pada struktur dan keterbukaan sistem bahasa yang

⁴⁷ Rusmin Tumanggor, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 47

⁴⁸ Ibid hlm 48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam prosesnya banyak menyerap kosakata dari berbagai bangsa. Sehingga bahasa melayu khususnya Riau, tidak saja digolongkan sebagai bahasa lingua franca, tetapi juga digunakan oleh kaum cendekiawan melayu.⁴⁹

Melayu dapat dilihat dari pengertian sempit maupun luas. Secara sempit adalah suatu etnis yang berbahasa dan beradat istiadat melayu serta Agama Islam, yang mendiami wilayah kawasan pantai di Sumatera, Kalimantan dan di beberapa kantong di beberapa pulau Nusantara, yang disebut kampung melayu. Sedangkan dalam pengertian luas adalah yang selama ini dipakai oleh pakar-pakar antropologi yang memandang dari sudut asal muasal awali, yang mempunyai budaya melayu, yaitu seperti yang terlihat dari bahasa, perilaku, karya material dan peralatan, maupun bentuk fisik tubuh.

Budaya Melayu tumbuh subur dan kental di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Adat Melayu merupakan konsep yang menjelaskan satu keseluruhan cara hidup Melayu di alam Melayu. Orang Melayu di mana berada akan menyebut fenomena budaya mereka sebagai "ini adat kaum". Masyarakat Melayu mengatur kehidupan mereka dengan adat agar setiap anggota adat hidup beradat, seperti adat alam, hukum adat, adat beraja, adat bernegeri, adat berkampung, adat memerintah dan sebagainya. Adat adalah fenomena keserumpunan yang mendasari kebudayaan Melayu.⁵⁰

Adat bagi masyarakat Melayu, memegang peran yang sangat sentral dalam kehidupan bermasyarakat. Adat sebagai salah satu sistem nilai, sepanjang sejarah keberadaannya telah mengalami berbagai bentuk akibat dari perubahan keyakinan yang dianut masyarakat di daerah ini. Namun semenjak, Islam masuk ke daerah ini, adat yang bersumber dari Islam diakui sebagai yang paling asasi dan merupakan rujukan dari sistem nilai lainnya. Sistem nilai ini berjalan dan dipatuhi masyarakat bukan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena adanya suatu lembaga atau badan tertentu sebagai pengontrol tetapi lebih didasarkan kepada kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap perintah agamanya. Hal ini tercermin dalam pepatah adat yang mengatakan *'adat bersendi syara', syara' bersendi kitabullah, syara' mengata adat memakai, ya kata syara', benar kata adat, adat tumbuh dari syara', syara' tumbuh dari kitabullah''*.

Itu artinya, semua aspek budaya dan norma sosial masyarakat wajib merujuk kepada ajaran Islam dan dilarang bertikai apalagi menyalahinya. Sebaliknya nilai budaya yang dianggap belum serasi dan belum sesuai dengan ajaran Islam haruslah “diluruskan” dan disesuaikan dengan Islam, Acuan ini menyebabkan Islam tidak dapat dipisahkan dari adat maupun norma-norma sosial lainnya dalam kehidupan orang Melayu. Tidak hanya sampai disitu, bahkan Islam sudah diidentifikasi dengan Melayu. Orang Cina, orang pedalaman dan yang lainnya yang masuk Islam tidak disebut “masuk Islam”, akan tetapi “masuk Melayu”. Sebaliknya, bila orang Melayu keluar dari Islam, maka tanggallah hak dan kewajibannya sebagai orang Melayu. Dalam ungkapan adat dikatakan *“siapa meninggalkan syara', maka ia meninggalkan Melayu. Siapa memakai syara', maka ia masuk Melayu”*. Dalam ungkapan lain dikatakan, *“bila tanggal syara', maka gugurlah Melayu-nya”*.⁵¹

Sejarah Kebudayaan Melayu Riau

Indonesia merupakan negara multi-kultural yang memiliki banyak suku bangsa, bahasa dan budaya, melayu merupakan salah satu dari suku bangsa yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan Indonesia. Dalam sejarahnya etnis Melayu pada awalnya datang di wilayah Indonesia khususnya wilayah Sumatera, dan dalam perkembangannya menyebar ke wilayah Indonesia lainnya. Di wilayah Indonesia melayu tersebar ke daerah Riau, Minangkabau, Aceh, Medan, Jambi, Bengkulu, dan wilayah Kalimantan. Melayu di Indonesia di lihat sebagi identitas dan budaya nasional dan juga penyumbanag bahasa pemersatu bahasa Indonesia.

⁵¹ Husni Thamrin, *Antopologi Melayu*, (Yogyakarta: Kalamedia, 2018) hlm 163

Etnis Melayu merupakan penduduk yang terbanyak mendiami daerah-daerah Riau yang tersebar di seluruh Provinsi Riau.⁵² Kedatangan ras Melayu ke daerah-daerah Riau ini dapat dibagi dalam dua gelombang. Gelombang pertama yaitu Proto Melayu, kedatangannya diperkirakan 2.500 – 1.500 tahun Sebelum Masehi. Kedatangan mereka dari Asia menuju ke arah Selatan dan menyebar ke Semenanjung Tanah Melayu dan di bagian Barat Pulau Sumatera. Pada gelombang kedua 300 tahun Sebelum Masehi (Deutro Melayu) kedatangan gelombang kedua ini mendesak Proto Melayu ke arah pedalaman dan banyak pula yang mengadakan pembauran dengan masyarakat setempat. Pembauran dari kedua Proto Melayu inilah yang sampai sekarang masih mendiami tanah Semenanjung Melayu dan daerah-daerah Kepulauan Riau dan Riau daratan.⁵³

Budaya Melayu Riau identik dengan agama, bahasa, dan adat-istiadat merupakan integritas yang solid. Adat Melayu merupakan konsep yang menjelaskan satu keseluruhan cara hidup Melayu di alam Melayu. Orang Melayu di mana juga berada akan menyebut fenomena budaya mereka sebagai “ini adat kaum” masyarakat Melayu mengatur kehidupan mereka dengan adat agar setiap anggota adat hidup beradat, seperti adat alam, hukum adat, adat beraja, adat bernegeri, adat berkampung, adat memerintah, adat berlaki-bini, adat bercakap, dan sebagainya. Adat adalah fenomena keserumpunan yang mendasari kebudayaan Melayu.⁵⁴

Bahasa Melayu

Bahasa Melayu merupakan bahasa yang menjadi akar dari bahasa Indonesia. Meskipun demikian, dalam perjalanan dan perkembangannya, bahasa Melayu yang sekarang menjadi bahasa Indonesia itu telah mengalami perubahan dibandingkan dengan bahasa Melayu yang menjadi asalnya. Prijana dalam pidatonya pada Kongres Bahasa Indonesia yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lihat : Pemda Provinsi Riau, *Adat Istiadat Melayu Riau di Bekas Kerajaan Siak Sri Indrapura*, Lembaga Adat Daerah Riau, (Pekanbaru, 1991), hlm.35.
 Ibid hlm 35-36
<https://disbud.kepriprov.go.id/kebudayaan-melayu/>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakan tahun 1954 di Medan berkata: “Bahasa Indonesia tumbuh dari bahasa Melayu, tetapi bahasa Indonesia tidak sama lagi dengan bahasa Melayu. Bahkan bahasa Indonesia bukan sama, tetapi bukan pula berlainan juga dengan bahasa Melayu”.

Selanjutnya, Alwi dalam Sugono dan Abdul Rozak menyatakan bahwa menurut catatan Grimes, Indonesia memiliki 672 bahasa daerah, tiga di antaranya sudah punah karena tidak ada pemakainya, sehingga bahasa daerah yang masih digunakan berjumlah 669. Salah satu bahasa daerah di Indonesia adalah bahasa Melayu di Riau.

Menurut Hamidy bahasa Melayu di Riau memiliki enam dialek, yaitu:

- a. Dialek Melayu Masyarakat Terasing
- b. Dialek Melayu Petalangan
- c. Dialek Melayu Pasir Pangaraian
- d. Dialek Melayu Kampar
- e. Dialek melayu Rantau Kuantan
- f. Dialek Melayu Kepulauan Riau

Lebih lanjut Hamidy menyatakan bahwa dialek Melayu kepulauan Riau disebut juga dengan dialek Riau-Johor, sebab kerajaan Riau, Johor, Pahang, dan Lingga pernah bergabung dalam satu kerajaan yaitu kerajaan Melayu sebelum dibagi dua oleh Belanda dan Inggris dalam perjanjian London tahun 1824. Dialek ini disebut dialek Melayu Riau-Lingga (setelah perjanjian London) yang daerah kekuasaannya meliputi pesisir pantai Timur Sumatera sampai ke pulau-pulau Natuna dan Anambas di Laut Cina Selatan.

Kesenian

Ada beberapa ragam kekayaan kesenian dalam budaya melayu dan berkembang di tengah masyarakat melayu antara lain sebagai berikut:

Tari

Tarian: Tari zapin, Tari zapin berkembang dalam masyarakat Melayu yang meliputi berbagai daerah Melayu Pesisir Timur Sumatera. Pada awalnya tarian ini hanya dimainkan oleh kaum lelaki, tetapi kemudian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang menjadi tari muda-mudi. Alat musik yang dipakai terdiri dari 1 buah gambus, 3 buah marwas dan 1 buah gong.

Tari mayang pada mulanya juga untuk upacara magis, yakni upacara yang mengundang kekuatan gaib, sehingga juga dimainkan juga dimainkan oleh bomo, dukun dan kemantan. Tarian ini galibnya dipakai untuk pengobatan tradisional. Alat yang dipakai ialah gendang, nafiri, suling, mayang pinang dan wangi-wangian. Tari lukah dan tari mayang merupakan warisan seni dari tradisi Animisme Hinduisme.

b. Drama

Drama yang banyak dalam dunia Melayu daratan ialah Drama randai Melayu Minangkabau. Permainan drama ini berkembang, karena banyak penduduk kota ini yang berasal dari Melayu Minangkabau, Randai ini biasanya memakai calempong 5 buah. Pemain memakai celana tapak itik, baju panjang lengan, sesamping dan destar. Nyanyian:⁵⁵

1. Bersenandung
2. Berzanji
3. Bersyair
4. Langgam melayu
5. Berdah
6. Qasidah dan Gambus

Bersenandung merupakan nyanyian pelipur lara. Dinyanyikan oleh anak muda dengan buah perkataan yang berisi kerinduan atau perasaan yang sedih karena berpisah dengan kekasih atau oleh perasaan yang sedih. Dalam hal ini kesedihan dan kerinduan telah menjadi salah satu sebab dari pada wujudnya karya seni oleh orang melayu.⁵⁶

Bersyair dilakukan dengan membacakan hikayat atau syair dengan lagu yang merdu. Pola lagu syair itu biasanya sederhana, sehingga mudah diulang-ulang terhadap baris atau bait syair selanjutnya. Syair dan hikayat

Ibid hlm 206

Ibid hlm 207



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibacakan biasanya membayangkan suasana keislaman dan banyak bermanfaat bagi pendidikan.

Langgam Melayu merupakan nyanyian yang berisi kisah percintaan, sehingga banyak disukai oleh kalangan mudamudi masa dulu. Hal yang sama juga terjadi pada gambus. Berbeda halnya dengan berдах dan kasidah. Berдах dan kasidah berisi cerita mengenai Nabi Muhammad SAW, dibacakan dengan lagu yang diiringi oleh alat bunyi rebana atau talam

Musik

Sebagaimana jenis musik lainnya, musik melayu juga menunjuk ciri khas. Kekhasan tersebut menjadi pembeda sekaligus identitas musik Melayu, jika musik dangsdut identik dengan gendang sebagai salah satu instrumen utama. Musik melayupun demikian. Gendang, gambus, gong, serunai hingga biola. Adapun alat-alat musik yang sering digunakan dalam kebudayaan melayu antara lain:

1. Kompang
2. Gambus
3. Calempong
4. Rebana
5. Suling
6. Akordeon
7. Biola
8. Marwas

Beberapa contoh jenis musik yang sering di mainkan oleh masyarakat Melayu yaitu, Musik kompang sering dimainkan dalam upacara nikah kawin. Kalau musik kompang dimainkan, biasanya ada beberapa buah. Sementara gambus terbuat dari kayu cempedak, kulit kambing, diberi tali 4 pasang (8 lembar). Alat musik ini amat disukai oleh orang Melayu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Calempong banyak dimainkan oleh puak Melayu Kuantan, Kampar, Pasir Pengarayan dan Melayu Petalangan.⁵⁷ Alat musik ini ada yang dimainkan 2 buah, 5 buah dan 6 buah, Rebana terbuat dari kulit binatang, ada beberapa macam berdasarkan besar dan bentuknya. Alat ini sering dipakai untuk mengiringi berdah, kasidah dan nyanyian pujian terhadap Tuhan. Suling terbuat dari bambu dengan lubang 6 buah. Biasanya dimainkan bersama alat musik lainnya.

Bergambus, biasa dilakukan sewaktu bulan purnama, Nyanyian ini semacam pelipur lara bagi anak muda, sebab umumnya bernada percintaan. Lagu burung pungguk putih dan lagu kiambang ditemukan di Melayu Pesisir. Lagu ini semacam syair, yang mengisahkan tentang burung pungguk.⁵⁸

B. Kajian Terdahulu

Penulis menemukan penelitian dengan tema sejenis Analisis Pesan Video Terhadap Nilai Budaya.

1. Penelitian yang berjudul **“Representasi Budaya Kutai Dalam Video Klip Lagu “Lembuswana”**. Oleh Estika Putri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian tersebut sama-sama membahas tentang video, akan tetapi video yang diteliti didalam skripsi tersebut adalah representasi budaya serta unsur-unsur budaya kutai kertanegara.

Penelitian yang berjudul **“Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip Salam Alaikum Haris”** Noni Wilda Sari Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Didalam penelitian ini sama-sama menguraikan tentang video dan teori semiotik, akan tetapi video yang diteliti didalam skripsi tersebut adalah pesan perdamaian, yaitu bersifat persaudaraan sesama manusia.

Ibid hlm 208

Ibid hlm 209



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi yang berjudul “**Pesan Budaya Pada Media Youtube (Analisis Isi Video Pada Chanel29 Priode September 2016-Maret 2017)**”. Alfa Salsabilla Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. Dildalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, didalam penelitian video ini dia menyimpulkan banyak terdapat pesan budaya diantaranya makanan dan pakaian, rumah dan teknologi, ekonomi dan transportasi, aktivitas, individual dan keluarga seta religi dan ilmu pengetahuan.
- Penelitian yang berjudul “ **Representasi Budaya Dalam Iklan (Analisis Semiotika Pada Iklan Mie Sedap Versi “Ayamku” Di Televisi)**”. Inggit R insyah Putra. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Didalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan teori semiotika dalam menguraikan representasi budaya dalam iklan.
5. Penelitian yang berjudul “**Analisis Simbol Budaya Kontenporer Pada Iklan Ice Cream Magnum**”. Amy Amelia Mayangsari. Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Didalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori semiotika terhadap budaya kontenporer pada iklan Ice Cream, letak perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti menganalisis pesan budaya pada iklan.

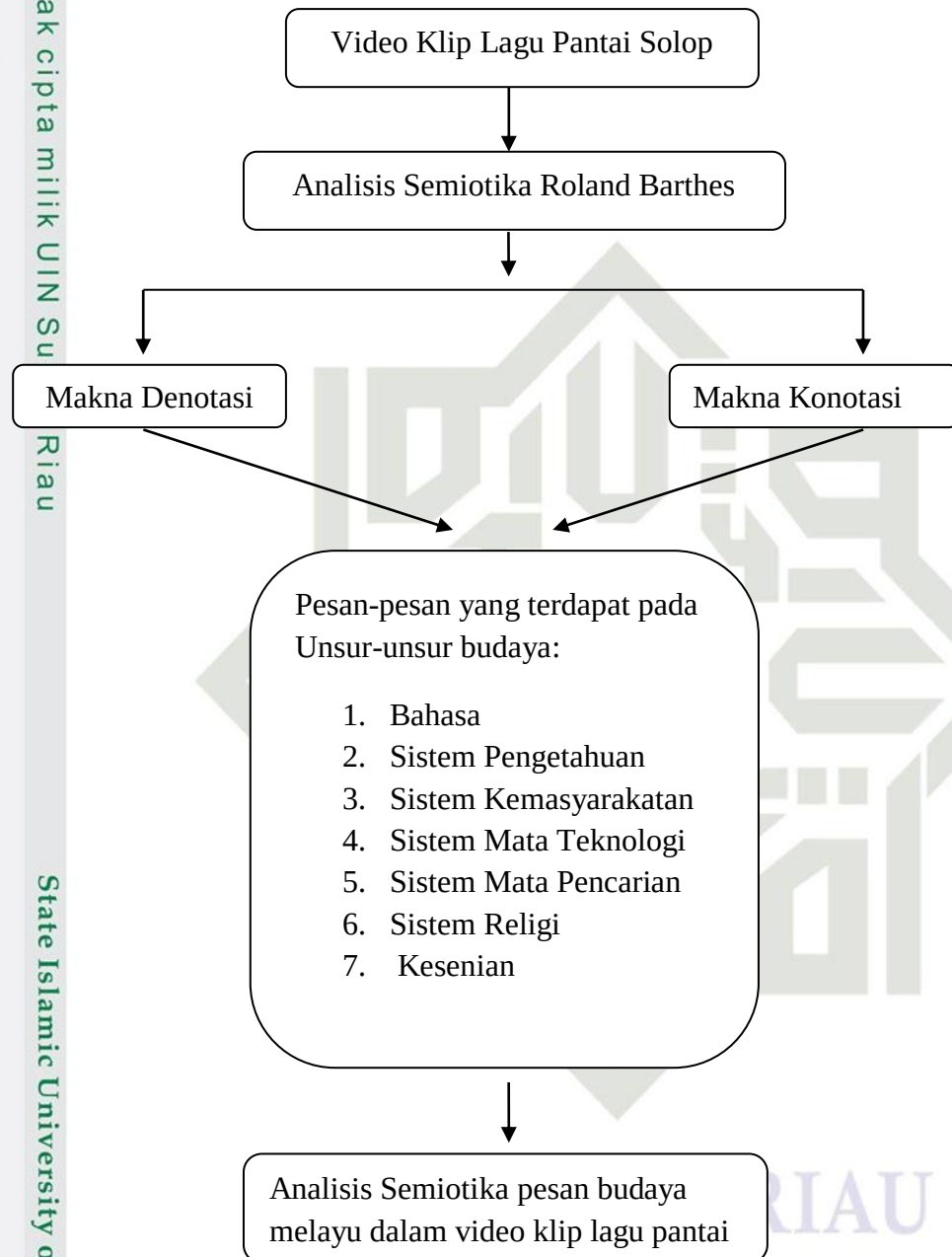
C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang dipaparkan diatas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan penelitian dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka penelitian teoritis diatas diaplikasikan dalam kerangka pemikiran konseptual sesuai dengan penelitian yang akan dikaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bagan 2.1 :
Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Peneliti/Penulis

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metodologi penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (*sistematis*) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk kesalahannya.

Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif, metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah berusaha menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat. Bungin mengatakan yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁵⁹

Kriyanto mengatakan dalam riset kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁶⁰ Disamping itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan data sebaik mungkin hingga mampu

⁵⁹ Burhan, Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2007) hlm 68-

⁶⁰ Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007) hlm 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan komponen-komponen keterangan yang analitis, konseptual dan fleksibel.

Penelitian ini dapat dikatakan penelitian yang mengandalkan data, tidak menjadikan populasi atau sample sebagai prioritas. Yang ditekankan kualitas bukan kuantitas. Dalam proses pembentukannya, penelitian kualitatif ini dikemas secara deskriptif. Sifatnya penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Selain itu Penelitian ini menggunakan teknik analisis Semiotika (*Analisis Semiotik*) yaitu teknik yang mendeskripsikan sejarah objektif dan sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana analisis isi dapat digunakan semua jenis komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat kabar, peraturan, undang-undang, musik, teater film/video dan sebagainya.⁶¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada video klip lagu pantai solop berupa pemutaran video klip dan peneliti terlibat langsung menganalisis isi dari video klip tersebut. Karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika, maka lokasi penelitian ini tidak seperti yang dilakukan penelitian lapangan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan, yaitu dari bulan Maret-Mei 2022.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶² Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dengan pemilihan tayangan dalam video klip lagu

⁶¹ Jalaludin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi: *Dilengkapi Contoh Analisis Semantik* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 1993) hlm 89.

⁶² Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132.

pantai solop, berdurasi 4 menit 15 detik yang diperoleh dari laman youtube pdtbupati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari kolom deskripsi serta video blog mengenai video klip ini di laman youtube resmi pdtbupati, website, buku, dll.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam riset untuk mengumpulkan data.⁶³ Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan terhadap buku, internet, dan dokumen lainnya yang ada pada obyek penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa scene di dalam video klip lagu pantai solop.

E. Validitas Data

Validitas adalah kesahihan pengukuran atau penilaian dalam penelitian. Untuk menentukan validitas data memerlukan pengujian. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda⁶⁴. Teknik pemeriksaan validitas data yang dilakukan dengan mengecek ulang data dengan sumber apakah ada kesesuaian berdasarkan identitas video klip Lagu Pantai Solop.

⁶³ John W Creswell, *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: KIK Press 2003) hlm.186
⁶⁴ Op-cit, Ahmad Kriyanto hlm 72

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik ini digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi maupun dokumen-dokumen. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep).⁶⁶

Setelah data terkumpul sudah cukup maka dilakukan analisis. Data hasil dokumentasi akan dianalisis dengan membuat kategori-kategori tertentu. Dengan kata lain, video klip yang berdurasi 4 menit ini akan dibagi menjadi beberapa kategori yang diklasifikasikan menurut indikator unsur budaya, yaitu bahasa, sistem teknologi, sistem mata pencarian dan kesenian. Gambar gambar yang berkaitan dengan unsur bahasa digabungkan menjadi satu, lalu dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes. Begitu juga dengan unsur budaya lainnya. Tujuan pengelompokan data untuk membuat sistematika serta menyederhanakan data yang beragam menjadi satu kesatuan sesuai dengan harapan dalam tahapan analisis. Untuk keakuratan data, penelitian ini ditunjang dengan metode kualitatif dengan penyajian format dalam bentuk tabel, dan gambar desain. Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan posisi sebagai fasilitator yang berusaha menafsirkan pesan-pesan dalam video klip lagu pantai solop untuk selanjutnya keseluruhan analisis nantinya akan disampaikan dalam bentuk uraian deskriptif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Imam Supragoyo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Rosdakarya, 2001)

⁶⁶ Rachmat Kriyantono, op. cit., hlm. 196.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM



Gambar: 4.1 Tampilan Video H.M. Rusli Zainal

(Sumber: Visual Video Klip)

A. Video Klip Lagu Pantai Solop

Indonesia kaya akan budaya. Salah satu bentuk budaya yang paling dekat dengan masyarakat di masing-masing daerahnya adalah musik. Musik dapat menjadi perekat dari generasi ke generasi karena sifatnya sangat dinamis. Melihat hal ini, H.M Rusli Zainal menampilkan musik tradisional dari daerah Indragiri Hilir, Riau di Indonesia, khususnya kesenian musik yang berasal dari tanah Melayu.

Banyak budaya lokal yang mulai terkikis karena banyaknya pengaruh musik modern. Berangkat dari keresahan ini, Video klip lagu pantai solop ini diterbitkan pada beberapa tahun silam, sehingga misi untuk dapat membangkitkan lagi musik tradisional daerah dengan perpaduan khas kebudayaan Melayu Riau yang kini banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Sebelum meluncurkan album lagu video klip pantai solop ini, Bapak H.M, Rusli Zainal juga telah meluncurkan lagu/musik lain dengan salah satu single berjudul “Dendang srigemilang” lagu Daerah Indragiri Hilir melalui aplikasi Streaming Youtube.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapannya dengan adanya video klip musik lagu pantai solop ini bisa menjadi pengingat untuk generasi anak-anak muda di Provinsi Riau dan Indonesia bahwa budaya lokal itu sangat menarik dan seharusnya anak-anak muda bisa menjadi duta budaya untuk kota dan negaranya sendiri. Selain itu, dengan meleburkan semua perbedaan budaya melayu di pulau sumatera, denan demikian bisa membangkitkan semangat Persatuan Indonesia yang menjadi bagian dalam dasar negara kita, yaitu Pancasila. Juga lagu ini bisa dinikmati oleh seluruh penikmat musik di Indonesia, terutama yang sedang dalam perjalanan menuju ke suatu destinasi di Indonesia.

Video klip lagu Pantai Solop ini sendiri merupakan salah satu lagu daerah dari Provinsi Riau. Lagu ini berasal dari Kabupaten Indragiri Hilir yang di populerkan oleh seorang Gubernur Riau bapak Rusli Zainal. beliau pada waktu itu masih menjabat sebagai Bupati di kabupaten Indragiri hilir Riau.

Video lagu ini pertama kali ditampilkan di sebuah aplikasi steraming Youtube 14 tahun silam tepatnya pada tahun 2008, Melalui channel youtube (pdtbupati), pada awal beredarnya lirik lagu dari video klip yang dinyanyikan oleh bapak Rusli Zainal ini, ketika lagu beliau di jadikan suara (*sound*) mp3 senam Riau sehat sehingga sangat begitu di gemari oleh masyarakat Provinsi Riau.

Didalam video klip lagu pantai solop Bapak H.M Rusli Zainal berusaha menggambarkan dalam upaya memperkenalkan objek wisata pantai yang di Kabupaten Indragiri Hilir Riau, karena pantai solop sendiri merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Indtagiri Hilir yang banyak di kunjungi masyarakat baik dari daerah Indragiri Hilir maupun dari luar Daerah, wisata pantai solop ini banyak di kunjungi pada momen-momen tertentu, Momen lebaran contoh selain menjadi ajang bagi masyarakat untuk silaturahmi juga menjadi waktu yang baik untuk berkunjung ketempat wisata bersama keluarga.⁶⁷

<http://www.gaungriau.com/berita/11676/lebaran-tahun-ini-pengunjung-pantai-solop-membludak.html>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam video klip ini juga Bapak H.M Rusli Zainal mengajak masyarakat setempat dengan harapan dapat melstarikan warisan dari keindahan alam pantai solop ini dengan sebaik baiknya. Didalam lirik lagunya H.M Rusli Zainal menyebutkan bahwa masyarakat merupakan *pancaran budaya hasanah negeri*". Karena masyarakat setempatlah yang layak dalam menjaga aset sesuai dengan kebudayaan negeri yaitu budaya melayu.

pasir dari fosil hewan laut, seperti kerang-kerang dan sejenisnya. Pasir ini terbentuk melalui proses kejadian alam yang panjang dan terjadi akibat hempasan Sesuai dengan judul lagunya video klip lagu ini berlatarkan pada suasana sebuah pantai yaitu Pantai Solop beserta hutan Mangrove yang mengelilinginya. Lokasi pantai solop terletak Pulau Cawan, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pantai ini mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki pantai-pantai lain di dunia. Dimana pasir putih yang sering dikenal dengan nama Pasir Sirsak terhampar disepanjang bibir pantai. Alasan mengapa pantai ini dikenal dengan nama Pasir Sirsak, sejarahnya adalah pasir putih yang terhampar di sepanjang pantai ini gelombang pasang surut. Hal ini menyebabkan pasir sirsak ini terdampar disepanjang kaki pantai.

Video klip lagu pantai solop ini lebih menekankan dalam upaya memperkenalkan karya musik pada aspek-aspek kebudayaan. Dapat kita lihat bahwa visual yang diambil banyak sekali menampilkan nilai kebudayaan didalamnya seperti:

1. Bahasa vokal yang digunakan penyanyi (Bapak Hm. Rusli Zainal)
2. Pakaian
3. Tarian dan
4. Alat-alat musik yang mengiringinya.

B. Produksi Lagu

Video klip Lagu Pantai Solop yang dipopulerkan oleh HM. Rusli Zainal melalui kanal Youtube ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

<i>Video Klip Lagu Pantai Solop</i>	
<i>production</i>	
Lagu/Singel	Zapin Pantai Solop
Pencipta	Datuk M.Hamzah Jisa. (Alm)
Penyanyi/Artis	H.M. Rusli Zainal
Album	Pantai Solop
Kategori Musik/Lagu	Lagu Daerah
Genre	Pop Melayu
Youtube Channel	Pdtbupati

C. Lirik Lagu

Lirik Dari Video klip Lagu Pantai Solop yang dipopulerkan oleh HM. Rusli Zainal dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.2

<i>Lirik lagu Pantai Solop</i>
Tekuak indah, alam membentang Dirantau bumi Srigemilang Pulau Cawan aduhai negeri Mandah Pantai Solop berbilang pesona sersai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasirnya sersak, kilau kemilau
 Serpihan kulit satwa lautnye
 Bermain ombak aduhai dicelak bakau
 Terhampar putih eloknye bagai permate
 Nuanse alamnye bagai surgawi
 Membawa teduh suasane hati
 Kicauan burung, nyanyian sunyi
 Pantai solop 3x, rahmat ilahi
 Penduduknye ramah juge berbudi
 Pancaran budaya khasanah negeri
 Lestarikanlah warisan ini
 Pantai solop 3x, pantai sejati.

D. Instrumen/Alat Musik Yang Digunakan

Adapun instrumen atau alat yang digunakan untuk mengiringi video klip lagu/musik pantai solop dapat dikegorikan sebagai berikut:

1. Gambus Riau

Gambus merupakan salah satu jenis musik instrumental tradisional yang terdapat hampir di seluruh kawasan Melayu. Pergeseran nilai spiritual dan kebersamaan dalam masyarakat Melayu di Pekanbaru yang terjadi dari masa ke masa membuat perubahan pandangan masyarakat terhadap kesenian Gambus dan Zapin.

Gambus sendiri alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik, biasanya diiringi dengan instrument musik lain seperti gendang sehingga dinamakan dengan orkes gambus. Alat musik gambus selain ditampilkan dalam orkes gambus, biasanya digunakan untuk mengiringi Tari Zapin khas Riau.

Akordeon

Akordeon yang berasal dari Melayu Riau nyaris sama dengan akordeon yang ditemukan oleh Buschmann dari Jerman. Meskipun terlihat mudah, rupanya akordeon termasuk alat musik yang cukup sulit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimainkan. Akordeon menghasilkan tangga nada diatonik yang sesuai dengan lirik lagu yang berupa pantun.

Cara memainkannya, pemain memegang alat musik akordeon dengan dua tangan, lalu memainkan tombol-tombol akord dengan jari-jari tangan kiri. Sementara itu, jari-jari tangan kanan memainkan melodi lagu yang sedang dibawakan. Biasanya, pemain yang sudah terbiasa dan terlatih sangat terampil berganti-ganti tangan.

Kompang

Kompang adalah suatu jenis musik melayu yang menggunakan alat tabuh bernama kompang. Kompang merupakan jenis musik sekaligus nama alat musik. Alat musik kompang terbuat dari dua bagian yakni bagian muka yang dibalut oleh kulit. Kulit yang digunakan biasanya kulit kambing betina, tetapi saat ini banyak juga digunakan jenis kulit kerbau atau getah sintetis. Bagian kedua adalah bagian badan dari kompang. Bagian ini memerlukan penegang yang terbuat dari rotan, bagian ini disebut sedak. Bagian ini cukup menentukan apakah suara kompang akan terdengar merdu atau tidak.

Cara memainkan Kompang yaitu dipalu atau dipukul menggunakan tangan dengan membedakan posisi tangan memukul pada kulit kompang dan bukaan telapak tangan. Pukulan tangan pada kulit kompang menghasilkan bunyi "tak, tung, pak".⁶⁸

Rebana

Rebana merupakan alat musik yang memiliki ukuran bervariasi, rata-rata bentuknya pipih. Alat musik rebana umumnya terbuat dari selembar kulit yang direntangkan pada bingkai kayu yang bundar, kemudian pada bingkainya sering ditambahkan beberapa logam pipih.

Rebana sendiri adalah sejenis alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipukul ini umumnya berbentuk bulat pipih. Ukurannya pun

⁶⁸ <https://www.riaumagz.com/2020/10/cara-memukul-kompang-melayu-sejarah.html#:~:text=Kompang%20merupakan%20jenis%20musik%20sekaligus,adalah%20bagian%20badan%20dari%20kompang.>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam, ada yang berukuran kecil, berukuran sedang, dan ada pula yang besar.⁶⁹

Organ/Keyboard

Keyboard adalah alat musik yang menyerupai piano, tetapi tidak memiliki pedal di bawahnya. Keyboard memiliki bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dibawa ke mana-mana. Keyboard memiliki kelebihan yaitu bisa mengeluarkan suara-suara instrumen lain selain piano.⁷⁰

E. Profil H.M. Rusli Zainal



Bapak H.M Rusli Zainal lahir di Desa Bolak, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir Riau, 3 Desember 1957. Beliau adalah seorang politikus Indonesia. Ia merupakan Gubernur Riau dua periode yakni pada tahun 2003-2008 dan 2008-2013. Sebelumnya Bapak H.M Rusli Zainal pernah menjabat sebagai Bupati Indragiri Hilir Periode 1999-2003.⁷¹

Album Musik

Salah satu single musik H.M. Rusli Zainal adalah lagu Zapin Pantai solop atau yang sering dikenal dengan lagu pantai solop yang sangat populer dikalangan masyarakat provinsi Riau, video klip lagu pantai solop ini ditayangkan melalui aplikasi streaming Youtube pdtbupati, Selain sebagai seorang politikus hebat bapak H.M Rusli Zainal juga mahir dalam

⁶⁹ <https://infopku.com/rebana-kesenian-tradisional-bernilai-religi/21385/>

⁷⁰ https://www.bliaudio.com/index.php?route=information/blogger&blogger_id=28

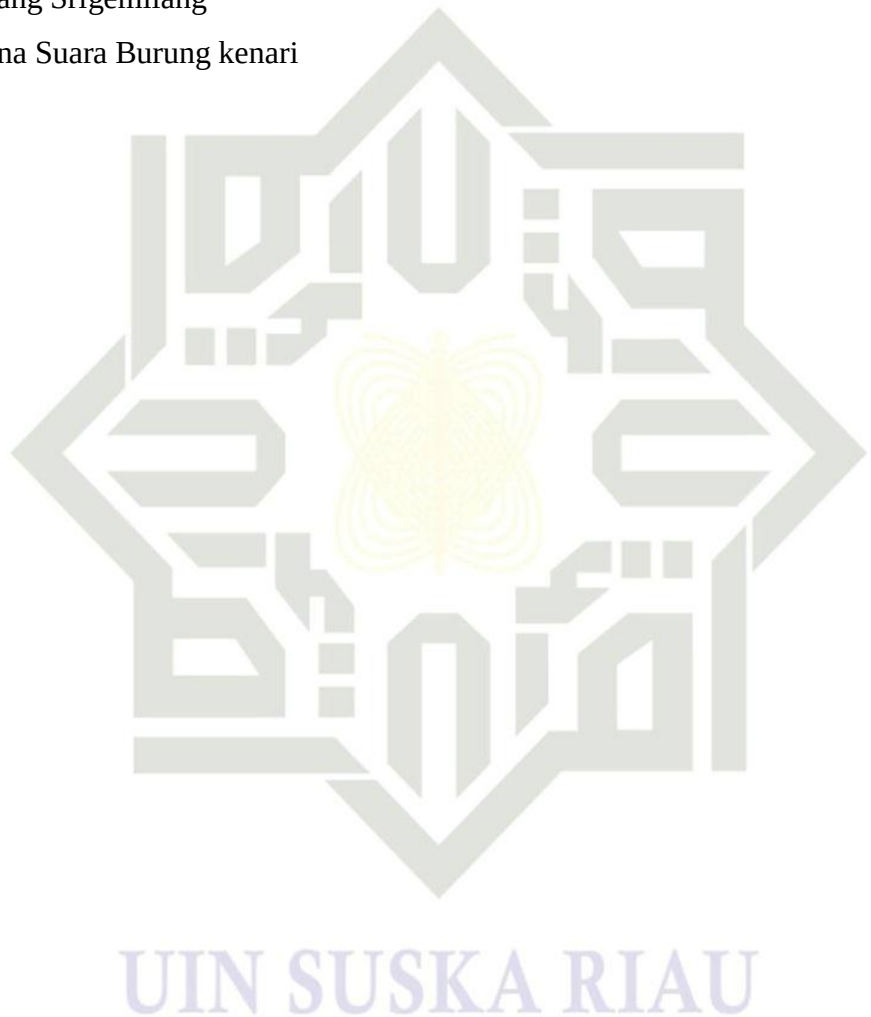
⁷¹ <https://riau08.wordpress.com/2008/09/16/profil-rusli-zainal-se/>

menyanyikan bait demi bait sebuah lagu, terbukti dengan beredarnya singel-singel lagu yang telah beliau terbitkan dengan tetap menampilkan corak khas budaya melayu Riau.

Lagu

H.M Rusli Zainal telah menyanyikan beberapa single/lagu, yaitu:

- a. Zapin Pantai Solop
- b. Dendang Srigemilang
- c. Dimana Suara Burung kenari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang budaya melayu dalam video klip lagu pantai Solop menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang berangkat makna tanda denotasi dan konotasi, dapat disimpulkan bahwa video klip tersebut dapat menampilkan isi budaya melayu melalui potongan gambar yang terdapat dalam video klip nya yang ditandai dengan visual, lirik, dan alat -alat yang digunakan.

Dari ke-7 unsur budaya, hanya terdapat 4 unsur budaya, yaitu bahasa, sistem teknologi, sistem kemasyarakatan, dan kesenian. Hal ini bisa disebabkan karena waktunya yang terbatas atau karena video klip ini ingin lebih menampilkan keseniannya. Dari elemen- elemen utama yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Anda yang ditampilkan yang berkaitan dengan budaya Melayu yakni visual bapak HM. Rusli Zainal Dalam menggunakan lirik dalam video klip lagu pantai solop sangat mewakili kebudayaan melayu. Hal tersebut dapat dilihat dari ditampilkannya berbagai unsur kebudayaan satu diantaranya penggunaan bahasa Melayu sebagai lirik lagunya. Tanda/Objek yang menunjukkan budaya Melayu ditampilkan berupa bahasa Melayu, alat musik, transportasi, dan sistem kemasyarakatan kebudayaan melayu. Hal ini tampak pada lirik lagu, gestur tubuh, alat-alat yang digunakan, pakaian dan aksesoris yang dikenakan pengisi gambar.
- Makna pesan dalam video klip lagu pantai solop ini menunjukkan makna Pesan dari lirik bahasa, makna alat-alat transportasi, makna kemasyarakatan, dan makna berbagai kesenian dalam Budaya melayu berdasarkan pada objek-objek yang ditampilkan dalam video klip ini.



Dari semua kesimpulan di atas, dalam video klip lagu pantai solop lebih menampilkan unsur-unsur kebudayaan melayu, sehingga sangat baik dijadikan referensi sebagai sarana dasar dalam pengenalan kebudayaan melayu

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Isi Pesan Budaya Melayu Dalam Video Klip Lagu Pantai Solop berikut ini beberapa saran yang peneliti ajukan antara lain:

Pembuat Video

Setelah menampilkan kebudayaan melayu, kreator yang membuat/memproduksi video klip lagu pantai solop ini agar terus dapat menampilkan tema-tema kebudayaan, akan tetapi tema kebudayaan yang ditampilkan tidak hanya kebudayaan Melayu, melainkan dapat mengangkat budaya-budaya yang lain di Indonesia.

2. Bagi Penonton

video ini menjadikan salah satu referensi tontonan yang bagus untuk diambil sisi positifnya yang berkaitan dengan kebudayaan yang terdapat dalam Video Klip Lagu Pantai Solop. Selain itu penonton juga diharapkan agar lebih jeli dalam melihat scene video melalui teknik-teknik pengambilan gambarnya, hal ini bertujuan agar penonton tidak salah dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh gambar visualnya.

Bagi Akademis,

penelitian ini mampu memberikan manfaat dan referensi bagi yang belum menyelesaikan skripsi sesuai dengan jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting. Dan bisa memotivasi pembaca saat membuat skripsi setelah melihat visual videonya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku/Pustaka

1. Dikang sebagai bagian dari selanjutnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Almad, Sihabudin. *Komunikasi Antarbudaya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara). 2011.
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,) 2013
- Anton Mabruri KN, *Manajemen Produksi Program Acara TV*, (Jakarta: PT Grasindo) 2013
- Avy, Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta:Graha Ilmu). 2010.
- Benny H. Hoed, *Semiotika & Dinamika Sosial Budaya*, (Jakarta: Komunitas Bambu), 2011
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Pranada Media Group). 2007
- Deddy, Jalalludin. *Komunikasi Antarbudaya*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya). 2003.
- Dirdaus, Suhaimi Dkk, *Komunikasi Lintas Budaya*, (Yogyakarta: Pandiva Buku). 2014.
- Hamam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung Rosda Karya). 2001
- Indiwan Seto, WW, *Semiotika Komunikasi* (Jakarta:Mitra Wacana Media), 2013
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Semantik*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya) 1993
- John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), 2012
- John W. Creswell, *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: KIK Press, 2003)
- Kania, Nia, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu). 2014.
- Krippendorff, Klaus, *Content Analysis: an introduction ot its Methodology*, (SAGE Publucations). 1991
- Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencanana). 2007
- Liliweri Alo. *Makna Budaya dan Komunikasi Antar Budaya*. (Yogyakarta: PT. KIS Printing Cemerlang)



McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Penerjemah Agus Dharma

Aminuddin Ram. (Jakarta : Erlangga), 1989.

McQuail, Dennis, *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Erlangga). 2005.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). 2001.

Mulyana, Deddy. *Kapita Selekta Komunikasi*. (Bandung: Sembiosa Rekatama Media). 2013.

Awiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2014

Kusmin Tumanggor, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana) 2010

Setiadi, Elly, Dkk. *Ilmu Budaya Dasar*. (Jakarta: Kencana). 2007.

Shahhan. *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. (Jakarta: PT. BPK). 1991.

Stewart, Ruben. *Komunikasi dan Prilaku Manusia*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada). 2013.

Supartono. *Ilmu Dasar Budaya*. (Bogor: Ghalia Indonesia). 2004.

Tokan, Thomas, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama). 2016.

Widagdo Djoko. *Ilmu Budaya Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara). 1991.

Widyoswoyo Supartono. *Ilmu Budaya Dasar*. (Bogor : Ghalia Indonesia). 2004.

Mulkifli Encik. *Pakaian Melayu Riau*. (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau). 2006

Jurnal

Dewi Yulianti. *Kebudayaan Lokal Versus Kebudayaan Global*. Vol. XI, No. 1, Februari 2007.

Estetika Putri, “*Representasi Budaya Kutai Dalam Video Klip Lagu Sembuswana*”, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 3, No. 1, 2015

Fatia, Kuswar. *Makna Filosofi Tari Persembahan dan Kaitannya Terhadap Karakter Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Vol 16, No 1, April 2018.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kevin Hermawan, *Fasilitas Tari Tradisional Jawa Timur Surabaya*, Vol. VII, No 1, 2019

Skripsi

Mentari, S. Tridika, "Representasi Adat Jawa Dalam Video Klip (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Video Klip Teman Hidup oleh Tulus)", (Ilmu Komunikasi Universitas Surya, Serpong, 2015)

Prayoga, "Representasi Penyesalan Dalam Video Klip Musik (Analisis Semiotik Dalam Video Klip Iwan Fals & Noah "Yang Terlupakan")", (Ilmu Komunikasi Universitas Malang, 2017)

Internet

Dinas Kebudayaan Provinsi Riau, disbud.kepriprov.go.id

<https://infopku.com/rebana-kesenian-tradisional-bernilai-religi/21385/>

https://www.bliaudio.com/index.php?route=information/blogger&blogger_id=28

<https://riau08.wordpress.com/2008/09/16/profil-rusli-zainal-se/>

<https://www.riamagz.com/2020/10/cara-memukul-kompang-melayu-sejarah.html#:~:text=Kompang%20merupakan%20jenis%20musik%20sekaligus,adalah%20bagian%20badan%20dari%20kompang.>

<http://www.gaungriau.com/berita/11676/lebaran-tahun-ini-pengunjung-pantai-solop-membludak.html>

<https://disbud.kepriprov.go.id/kebudayaan-melayu/>

[https://www.academia.edu/3684770/macammacam_kebudayaan_material_dan_non_material_yang_terdapat_dalam_adat_suku_dayak,](https://www.academia.edu/3684770/macammacam_kebudayaan_material_dan_non_material_yang_terdapat_dalam_adat_suku_dayak)



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/985/2019 Pekanbaru, 22 Rabiul Akhir 1440 H
Sifat : Biasa 27 Februari 2019 M
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Arzi Ramda**

Kepada Yth.
Sudianto, M.I.Kom
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Arzi Ramda** NIM. 11543100395 dengan judul "**Analisis Isi Pesan Moral Religi dalam Film Surga yang Tak di Rindukan**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurhikmah, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1811/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 24 Juni 2022

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ARZI RAMDA
N I M	: 11543100395
Semester	: XIV (EMPAT BELAS)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Analisis Isi Pesan Budaya Melayu dalam Video Klip Lagu Pantai Solop" .

Adapun sumber data penelitian adalah :
Kota Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Kuasa Dekan,



Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/48829
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau, Nomor : B-1811/Un.04/IV/PP.00.9/06/2022 Tanggal 24 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

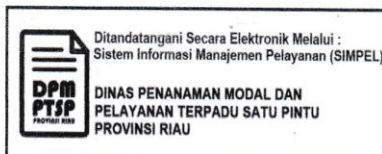
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ARZI RAMDA |
| 2. NIM /KTP | : 11543100395 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS ISI PESAN BUDAYA MELAYU DALAM VIDEO KLIP LAGU PANTAI SOLOP |
| 7. Lokasi Penelitian | : KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Juni 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUPPENULIS

Arzi Ramda lahir pada tanggal 21 Desember 1996 di Desa Tanjung Simpang Kabupaten Indragiri Hilir. Anak ketiga dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Arianto dan Ibu Rosnah. Penulis beralamat di Desa Tanjung Simpang, Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu di Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Tanjung Simpang pada tahun 2009.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Mts Nurul Huda Desa Tanjung Simpang dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Indragiri Hilir dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melalui jalur SNMPTN penulis melanjutkan Studi ke Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan lulus serta dapat menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 31 Oktober 2022 dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Analisis Semiotika Pesan Budaya Melayu Dalam Video Klip Lagu Pantai Solop**”.